

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No. Skripsi: 04/AFI-U/SU-S1/2020

**PEMAHAMAN AKIDAH DAN DAKWAH JAMAAH TABLIGH
DI DESA LUBUK PANJANG KECAMATAN KOTA PINANG
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN.**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ushuluddin**



OLEH:

**MISWANDI
11531105601**

**Pembimbing 1
Drs. Husni Thamrin, M, Si**

**Pembimbing II
Drs. Syaifullah M. Us**

**PROGRAM S1
PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU, 2020**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skrripsi yang berjudul: **Pemahaman Akidah dan Dakwah Jamaah Tabligh Di Desa Lubuk Panjang Kecamatan Kota Pinang**

NAMA : MISWANDI
NIM. : 11531105601
JURUSAN : AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM


Setelah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 12 Maret 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Akidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 April 2020

Dekan,


Dr. H. Jamaluddin, M.Si
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris


Tarpin, M.Ag.
NIP. 19660906 200501 1 003

MENGETAHUI

Penguji III


Dr. H. Saidul Amin, MA.
NIP. 19700326 200501 1 001

Penguji IV


Dr. Irwandra, MA.
NIP. 19740909 200003 1 003

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ketua


Dr. Suliyat, M.Ag.
NIP. 19701010 200604 1 001

1. Dikembangkan sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dikembangkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Drs. Husni Thamrin, M.Si
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANSYARIF KASIM

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara
Miswandi

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA
Di Pekanbaru

Assalamu'alikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama	: Miswandi
NIM	: 11531105601
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Judul	: Pemahaman Akidah dan Dakwah Jamaah Tabligh di Desa Lubuk Panjang Kecamatan Kota Pinang

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Pekanbaru, Desember 2019
Pembimbing 1

Drs. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196908061994021001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Drs. Syaifullah, M.Us
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANSYARIF KASIM

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara
Miswandi

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA
Di Pekanbaru

Assalamu 'alikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Miswandi
NIM : 11531105601
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Pemahaman Akidah dan Dakwah Jamaah Tabligh di Desa Lubuk Panjang Kecamatan Kota Pinang

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Pekanbaru, Desember 2019
Pembimbing II

Drs. Syaifullah, M.Us
NIP.196604021992031002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERYATAAN

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Miswandi

NIM : 11531105601

Tempat/Tgl. Lahir: Lubuk Panjang, 13 April 1996

Jurusan: Akidah Filsafat Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul: **Pemahaman Akidah dan Dakwah Jamaah Tabligh di desa Lubuk Panjang** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Pekanbaru, 23 Desember 2019

Miswandi

NIM, 11531105601



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Tidak ada kesuksesan melainkan dengan pertolongan Allah”

(Q.S. Huud: 88)

“Do the best don’t feel the Best.”

[jadilah yang terbaik

Jangan merasa paling baik] -Miswandi HNI

UIN SUSKA RIAU



PEDOMAN TRANSLITERASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Huruf	Latin
ا	'
ب	B
ت	T
ث	Ts
ج	J
ح	h / ħ
خ	Kh
د	D
ذ	Dz
ر	R
ز	Z
س	S
ي	Sy
ش	s / ş

Arab	Latin
ض	d / d
ط	t / t
ظ	z / z
ع	'
غ	Gh
ف	F
ق	Q
ك	K
ل	L
م	M
ن	N
ه	H
و	W
ي	Y

Vokal Vokal Panjang

a
I
U
aw
ay

أ = ā
إ = ī
ؤ = ū

Contoh

النَّاس = annasi
الْعَافِينَ = al'afin
مَعْرُوفٍ = ma'rufi
يَوْمٍ = yawm
شَيْءٍ = syayiun



Hak Cipta: Diindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh :

1. Kata *alīf-lam alta 'rīf* baik *syamsiyyah* maupun *qamariyyah* diawali dengan *al-* dan di sambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *al-bayt*, *al-insān*, *al-dār*, *al-salīm*.

2. Huruf *tāmarbūtah*() ditulis dengan *ḥ*. Contoh :*al-mar'aḥ* (bukan *al-mar'a*), *Dzurriyaḥ* (bukan *dzurriya*).

3. Huruf *tasydīd* ditulis dua kali. Contoh :*al-quwwaḥ*, *al-makkaḥ*, *al-nabawiyaḥ*.

4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, dimana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:

- a. Kata kerja(*fi'il*). Contoh: *dzahaba* (bukandzahab), *qara'a* (bukan *qara'*), *yaqūlu* (bukanyaqūl), *yasma'ūna* (bukanyasma'ūn).
- b. Kata milik. Contoh: *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).
- c. Vokal terakhir kata-kata *fawqa* (bukan *fawq*), *tahta* (bukan *taht*), *bayna* (bukan *bayn*), *amama* (bukan *amam*), *warā'a* (bukan *warā'*), dan sejenisnya.

**Pemahaman Akidah dan Dakwah Jamaah Tabligh di desa Lubuk Panjang
Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan Provinsi
Sumatera Utara**
Miswandi

Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, Indonesia

Wandi.diamond654@gmail.com

Husni Thamrin (Dosen Fakultas Ushuluddin)

husni2017husni@gmail.com

Syaifullah.(Dosen Fakultas Ushuluddin)

Saifullah@uin-suska.ac.id

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: **Pemahaman Akidah dan Dakwah Jamaah Tabligh di desa Lubuk Panjang, kecamatan Kota pinang Provinsi Sumatera Utara.**

Jama'ah Tabligh merupakan gerakan keagamaan yang pada mulanya lahir dan berkembang di India. pada perkembangan ini Jama'ah Tabligh tumbuh dan berkembang ke seluruh plosok dunia termasuk di indonesia terutama di desa Lubuk Panjang Kecamatan Kota Pinang. Dan diadakannya penelitian tentang jamaah tabligh ini yang memiliki beberapa tujuan seperti:1. Untuk mengetahui Pemahaman akidah Jama'ah Tabligh di desa Lubuk Panjang. 2. Untuk mengetahui strategi dakwah Jamaah Tabligh dalam mendakwahkan agama di desa Lubuk Panjang Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan Provinsi Sumatera Utara. 3. untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan jamaah Tabligh melakukan aktifitas dakwah. Penelitian lapangan ini menggunakan metode pengumpulan observasi, wawancara, dan dokumentasi, wawancara diperoleh dari penganut Jamaah Tabligh di desa Lubuk Panjang. dan ini disusun berdasarkan melalui sumber kepustakaan berupa buku, ensiklopedia, majalah, jurnal, media massa, media elektronik maupun sumber-sumber ilmiah lainnya. dan juga Pembahasan penelitian ini melalui metode deskriptif *analitik* yaitu berusaha menggambarkan Jama'ah Tabligh di desa Lubuk Panjang.

berdasarkan hasil penelitian menunjukkan yakni, 1.Aqidah Jamaah Tabligh di desa lubuk panjang tetap berpegang teguh kepada al-quran dan hadist dan bermadzhab syafii dan tetap berpedoman kepada ahlusunnah waljamaah. 2. bentuk-bentuk pemahaman Jama'ah Tabligh dalam gerakan dakwah Jamaah Tabligh antara lain yaitu: *Musyawahar*, *Ta'lim wa Ta'lum*, *Bayan*, *silaturahmi*, dan *Jaulah* dan metode *maqami*. 3. Faktor-faktor yang menyebabkab jamaah tabligh melakukan kegiatan dakwah di desa lubuk panjang adalah karena dakwah adalah tanggung jawab ummat mengajak kepada yang ma'ruf dan mencegah dari pada yang munkar dan mereka belajar mengorbankan waktunya untuk *khuruj* serta islah diri dari segi *imaniyah*, *ubudiyah* *muamalah*, *muasyarah* dan *akhlak*. Semua aktivitas tersebut merupakan sarana tarbiyah dan pelatihan bagi Jamaah Tabligh untuk mengamalkan agama secara sempurna dan berusaha menghidupkan sunnah-sunnah Rasulullah dalam setiap aspek kehidupannya.

kesimpulan daripada penelitian ini adalah Jama'ah Tabligh dalam berdakwah tidak lepas dengan 3 (tiga) prinsip, yaitu : 1. dakwah adalah tanggung jawab semua umat islam. 2. berinisiatif mendatangi umat untuk memperkuat iman dengan mendakwakan pentingnya iman dan amal sholeh. 3. berbaur dengan masyarakat tanpa memandang status sosial.

Kata Kunci: Jama'ah Tabligh, Akidah, Strategi Dakwah, jaulah

Understanding of the Faith and Propagation(Dakwah) Jamaah Tabligh in Lubuk Panjang Village, Kota Pinang Sub-District, Labuhan Batu Selatan Regency, Sumatera Utara Province

Miswandi

Aqidah Students and Islamic philosophy

Sultan Syarif Kasim Riau State Islamic University Pekanbaru, Indonesia

Wandi.diamond654@gmail.com

Husni Thamrin (teacher at the Ushuluddin faculty)

husni2017husni@gmail.com

Syaifullah. (Teacher at the Ushuluddin faculty)

Saifullah@uin-suska.ac.id

ABSTRACT

This thesis is Entitled: **Understanding of the Faith and Da'wah of Jamaah Tabligh in Lubuk Panjang Village, Kota Pinang Sub-District, Sumatera Utara Province.**

Jamaah Tabligh is a religious movement that was originally born and developed in India. in this development, Jama'ah Tabligh is growing and developing around the world, including in Indonesia, especially in the village of Lubuk Panjang, Kota Pinang Sub-district. And to conduct missionary research based on this that have different purposes, such as : 1. To find out more about the concept of the credo of Jama'ah Tabligh in the village of Lubuk Panjang. 2. The preaching strategy of Jamaah Tabligh know in preaching religion in the village of Lubuk Panjang , Pinang City District, Labuhan Batu Selatan District, Sumatra Utara province. 3. to find out the factors that cause the Jamaah Tabligh municipality to do da'wah activities. This research field using meth ode collecting observations, interviews and documentation, interviews obtained from supporters conduct missionary in the village of Lubuk Panjang. and this is compiled on the basis of via library sources in the form of books, encyclopedias, magazines, journals, media, electronic media and other scientific sooces. and also a discussion of this research through an analytical descriptive method that the Jama'ah Tabligh tries to describe in the village of Lubuk Panjang.

based on research results show that , namely : 1.Faith Tabligh in the village of Lubuk Panjang still adhere to the Magazine and Hadist and gendre syafii and remain led by *Ahlusunnah waljamaah*. 2. the forms of understanding of the Jama'ah Tabligh in the propagation movement of the Jamaah Tabligh include: *Deliberation, Ta'lim wa Ta'lum, Bayan, hospitality, and Jaulah and maqami methods*. 3. Factors that cause the pilgrims to do Dakwah activities in the village of Lubuk Panjang are because preaching is the responsibility of the people to invite the *virtue* and prevent the unjust, and they learn to use their time sacrifice for reconciliation and reconciliation in terms of *imaniyah, ubudiyah, muamalah, musyarah and morality*. All these activities are a means of education and training for the Jamaah Tabligh to perfectly practice the religion and try to revive the tradition of the prophet in every aspect of his life .

the conclusion of this study is that the Jama'ah Tabligh in da'wah is not free with 3 (three) principles, namely: 1. Da'wah is the responsibility of all Muslims. 2. took the initiative to come to the people to strengthen the faith by claiming the importance of faith and good deeds. 3. Connect with the community regardless of social status.

Key words: Jama'ah Tabligh , Faith, Da'wah Strategy, Jaulah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

فهم العقيدة ودعوة جماعة التبليغ في قرية لوبوك بانجناج ، كوتا بينانغ ، لا بوهان باتو سيلاتان ريجنسي ، مقاطعة سومطرة الشمالية

Miswandi

طلاب عقيدة والفلسفة الإسلامية

السلطان شريف قاسم رياو الإسلامية بيكانبارو ، إندونيسيا جامعة

Wandi.diamond654@gmail.com

(حسني تامرين) (محاضر في كلية أصول الدين)

husni2017husni@gmail.com

(سيف الله) (محاضر في كلية أصول الدين)

Saifullah@uin-suska.ac.id

هذه الأطروحة بعنوان: فهم العقيدة و دعوة جماعة التبليغ في قرية لوبوك بانجناج، منطقة القرية، كوتا بينانغ مقاطعة سومطرة الشمالية. جماعة التبليغ هي حركة دينية ولدت وتطورت أصلاً في الهند. في هذا التطور، ينمو جماعة التبليغ ويتطور في جميع أنحاء العالم بما في ذلك في إندونيسيا، وخاصة في قرية لوبوك بانجناج، مقاطعة كوتا بينانغ وإجراء البحوث على جماعة التبليغ التي لها عدة أهداف منها: 1. المعرفة المزيد عن فهم عقيدة جماعة التبليغ في قرية لوبوك بانجناج. 2. لمعرفة إستراتيجية الوعظ لجماعة التبليغ في الدعوة إلى الدين في قرية لوبوك بانجناج، منطقة كوتا بينانغ، لا بوهان باتو ريجنسي، مقاطعة سومطرة الشمالية. 3. لمعرفة العوامل التي تؤدي إلى قيام جماعة الطليحة بأنشطة الدعوة. استخدم هذا البحث الميداني طريقة جمع الملاحظات والمقابلات والوثائق والمقابلات التي تم الحصول عليها من أتباع عبدة التابلي في قرية لوبوك بانجناج. ويتم تجميعها بناءً على مصادر المكتبة في شكل كتب وموسوعات ومجلات وجرائد ووسائل إعلام وإعلام إلكتروني ومصادر علمية أخرى. وأيضاً مناقشة

هذا البحث من خلال المنهج الوصفي التحليلي الذي يحاول وصف جماعة التابلي في قرية لوبوك بانجناج. بناءً على نتائج الدراسة، فإن 1. عقيدة طليحة جامع في قرية لوبوك بانجناج لا يزالون متمسكين بالقرآن والحديث والرمزاد سياتي ويظلون يسترشدون بأهل السنة والجماعة. 2. تشمل أشكال فهم الجماعة التبليغ في الحركة الدعائية لجماعة الطليحي ما يلي: المصوّرة، والتعلم والتعلم، والبيان، والصدقة، وأساليب الجولة والجلوس. 3. العوامل التي تجعل الحجاج يقومون بأنشطة الدعوة في قرية لوبوك بانجناج لأن الوعظ هي مسؤولية الأئمة في دعوة المعارف ومنع الظالم ويتعلمون التضحية بوقتهم من أجل المصالحة والمصالحة من حيث العمانية ، والودعية. كل هذه النشاطات هي وسيلة لتربية وتدريب جماعة الطليحية على ممارسة الدين تماماً ومحاولة عيش السنة النبوية في كل جانب من جوانب حياته.

استنتاج هذا البحث هو أنه لا يمكن فصل جماعة الطليحية في الدعوة بثلاثة مبادئ، وهي: 1. الدعوة هي مسؤولية جميع المسلمين. 2. أخذ زمام المبادرة للمحيي إلى الناس لتعزيز الإيمان من خلال المطالبة بأهمية الإيمان والعمل الصالح. 3. الاختلاط مع المجتمع بغض النظر عن الوضع الاجتماعي.

كلمات مفتاحية: طليحي جامع، عقيدة، استراتيجية الدعوة، جولة



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat, ridho, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tidak lupa pula penulis hadiahkan kepada Rasulullah SAW, Rasul pilihan serta suri tauladan, serta kepada keluarga dan para sahabat-Nya atas ilmu yang telah mereka wariskan kepada umat.

Pembuatan Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S1) pada Prodi Akidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun skripsi yang penulis tulis berjudul "PEMAHAMAN AKIDAH DAN DAKWAH JAMAAH TABLIGH DI DESA LUBUK PANJANG KECAMATAN KOTA PINANG.

Selanjutnya pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang selalu memberi motivasi, do'a dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Kepada kedua orang tua tersayang, Ayahanda Supianto dan Ibunda Ponirah, terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang senantiasa terpatri dalam do'a dan sujudnya yang selalu senantiasa membimbing sebagai sumber kekuatan terbesar penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan umur yang panjang serta bermanfaat. Aamiin ya Robbal'Alamin.
2. Kepada Abang Muliono yang telah memberikan motivasi dan adik tersayang Edi Sutriyono(Alm), Murni Ati, Amin Santoso, dan Karim Mustafa. Terimakasih atas segala cinta dan kasih sayang dan semoga menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua dan menjadi kebanggaan Dunia dan Akhirat. Aamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta pejabat rektorat lainnya.
4. Bapak Dr. Jamaluddin, M. Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin. Semoga Fakultas Ushuluddin menjadi Fakultas teladan dan semakin maju.
5. Ibunda Dr. RinaRehayati, M.Ag selaku Ketua Jurusan Akidah dan Filsafat Islam.
6. Drs, Husni Thamrin, M,Si dan Drs.Syaifullah M.Us selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak bantuan dan masukan serta arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau yang telah banyak memberi ilmu pengetahuan kepada penulis serta seluruh staf pegawai Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
8. Kepada pengarang buku-buku yang terkandung dalam skripsi ini. Semoga Allah membalas semua kebaikanmu dengan pahala yang berlipatganda dan dimudahkan dalam mencapai impiannya.
9. Kepada seluruh sahabat AFI angkatan 2015,Abdi Setiawan, Agnes Mutiara Sani, Abdurrahman Ritonga, Eka Sufiani, Herianto Harahap, Khabilul Azri, Linda Eka Sari, Muhammad Hamzah, Zikril, Muhammad Riko, Rafli, Julkafri, Nur Aina Helena, Ria Utami Saraswati, Surat Imron, Surya Riski,yang telah berjuang selama 4 tahun merasakan keluh kesah bersama-sama.
10. Sahabat Sang Pejuang yang sudah seperti keluarga,Zainuddin Bujet, Arifuddin, Kamal, Syahdatul Latif, Riski, Nanda, Hendri, Jaka semoga allah wujudkan impian dan cita-cita masing-masing
11. sahabat-sahabat seperjuangan KKN, Arifuddin, Zainuddin, Maraden Kasuma, Rafika Dewi, Ade Mangunsong, Dianah Chaniago, Luluk, Miftah, Fina, Nadya. semoga allah selalu memberikan kebahagiaan dunia dan akhirat. Aamiin.
12. sahabat seperjuangan Fakultas Ushuluddin Angkatan 2015 sahabat lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang selalu memberi semangat kepada penulis, Berbagai pihak yang telah membantu baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara langsung maupun tidak langsung sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya serta panjatkan doa yang tiada henti, rasa syukur yang teramat besar penulis haturkan kepada-Nya, atas segala izin dan limpahan berkah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga amal kebajikan semua pihak yang telah membantu diterima disisi-Nya dan diberikan pahala yang berlipat ganda sesuai dengan amal perbuatannya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Penulis menyadari barangkali banyak terdapat kekurangan dan kesalahan pemahaman. Oleh karena itu, jangan jadikan penelitian ini suatu kajian final, karena tidak menutup kemungkinan terdapat kejanggalan-kejanggalan yang belum tersentuh oleh penulis dalam pembahasan ini. Penelitian ini di sampaikan dan terima kasih.

Pekanbaru, Januari, 2020
Penulis,

MISWANDI
NIM. 11531105601

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYAATAAN	
MOTTO	i
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	ii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	iv
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	v
ABSTRAK BAHASA ARAB	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Tinjauan Pustaka	9
B. Pengertian Akidah	10
C. Pengertian Dakwah.....	12
D. Sejarah Jamaah Tabligh.....	13
E. Tujuan Jamaah Tabligh	16
F. Metode Dakwah Jamaah Tabligh	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Sumber Data	24
C. Lokasi Penelitian	25
D. Informan Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Geografis	29
B. Demografi.....	29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.....	65
B. Implikasi penelitian	66
C. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA.

LAMPIRAN-LAMPIRAN.

1. Budaya dan istiadat	30
2. Agama	31
3. Pendidikan.....	32
4. Sosial Budaya.....	32
5. Ekonomi	33
C. Pemahaman Akidah Jamaah Tabligh di Desa Lubuk Panjang Kecamatan Koto Pinang	33
D. Strategi Dakwah Jamaah Tabligh di Desa Lubuk Panjang	42
E. Faktor-faktor yang Menyebabkan Jamaah Tabligh Melakukan Aktifitas Dakwah di Dese Lubuk Panjang .	54

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang haq dan sempurna, yang merupakan syariat Allah yang diturunkan kepada umat manusia di muka bumi agar mereka beribadah kepadanya.¹ umat islam harus mendapatkan pembinaan agama agar kehidupan tidak kosong dari nilai islam karena dengan menguasai nilai islam mereka dapat mengendalikan diri serta dapat meraih nilai kesempurnaan yang meliputi segi-segi duniawi dan ukhrawi. Pembinaan hidup beragama tidak dapat diabaikan guna mewujudkan generasi yang kuat mental spritualnya, membentuk karakter, dan iman yang kuat. sejak zaman Rasulullah *saw* hingga hari ini, pada setiap masa da'wah dan penyebaran agama dilaksanakan secara terus-menerus dengan mengikuti manhaj beliau. Para sahabat, para *tabi' tabi'in*, para 'Ulama, para ahli hadits, para *Fuqaha'*, para ahli kalam, dan para shalihin telah mengembangkan dakwah Islam pada zaman mereka menurut kepandaian dan kemampuan mereka masing-masing. Pekerjaan dakwah terus dilakukan seiring dengan perkembangan zaman. masing-masing kelompok dari umat Islam memiliki cara tersendiri untuk melaksanakan dakwahnya.

Sejak awal tahun 1980-an, terjadi perkembangan dakwah di Indonesia. Saat itu berdatangan elemen-elemen pergerakan dakwah Islam dari luar negeri, sehingga muncul kepermukaan kelompok-kelompok dakwah yang bercorak salafiah, seperti Tarbiyah (Ikhwanul Muslimin), Jamaah Islamiyah (JI), Hizbut Tahrir (HT), dan Jamaah Tabligh (JT).² Setiap kelompok-kelompok tersebut masing-masing memiliki corak pergerakan yang berbeda-beda dalam menyampaikan ajaran Islam, ada gerakan yang bertujuan untuk merubah masyarakat dari seluruh tatanan kehidupan sosialnya mulai dari elit-elit politik hingga pada sistem pemerintahannya. disisi lain ada juga gerakan dakwah yang

¹ Abdul Madjid Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Bandung: PT Remaja Rosda Karya 2005), hlm. 130.

² Hamiruddin, *Gerakan Dakwah Al-Nadzir* (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2014), hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya fokus pada peningkatan spiritualitas dan peningkatan ibadah, namun tidak menyentuh sikap dan kehidupan politik serta bermunculan berbagai gerakan keagamaan yang berbasis sosial kemasyarakatan. apabila tugas dakwah telah ditinggalkan, akan datang bencana demi bencana yang melanda umat ini. berdiam diri ketika melihat kemungkaran adalah suatu bagian daripada kemungkaran. berpangku tangan melihat kemungkaran yang terjadi di depan mata berarti mendukung atau menyetujui kemungkaran itu dan bertanggung jawab atas dosa manusia. namun, jika memiliki kerisauan agar manusia kembali ke jalan allah, dengan mentaati segala perintah allah dan rasulnya secara kaffah, akan mendapatkan ampunan dan pahala dari allah yang derajatnya lebih baik daripada ibadah 60-70 tahun.³

Jama'ah Tabligh muncul di India dilatarbelakangi keadaan umat islam di india yang saat itu sedang mengalami kerusakan akidah dan degradasi moral yang dahsyat. Umat islam tidak lagi akrab dengan syiar-syiar islam. Disamping itu, juga terjadi percampuran antara yang baik dan buruk, antara iman dan syirik, antara sunah dan bid'ah. Lebih dari itu, juga telah terjadi gelombang kemusyrikan dan pemurtadan yang di dalangi oleh misionaris kristen dimana Inggris saat itu sedang menjajah India. Selain itu, Jamaah Tabligh tumbuh pesat. Saat ini telah berkembang ke seluruh plosok dunia dan gerakan dakwah mereka hampir ditemukan di setiap negara, termasuk Indonesia. di Indonesia, gerakan ini muncul pada tahun 1952 di mesjid Al-hidayah Medan. hal itu dibuktikan dengan keberadaan prasasti yang terdapat di mesjid tersebut. Jamaah Tabligh juga merupakan pergerakan non-politik terbesar dunia, ini dikarenakan mereka ini adalah kelompok yang membawa misi da'wah bukan misi politik. Jamaah Tabligh adalah sebuah Jamaah Islamiyah yang dakwahnya berpijak kepada penyampaian tentang fadhail amal (keutamaan-keutamaan ibadah) kepada setiap orang yang dapat dijangkau. Jamâ'ah ini menekankan kepada setiap pengikutnya untuk menjauhi bentukbentuk kepartaian dan juga masalah-masalah perpolitikan.

Jamaah Tabligh adalah salah satu kelompok keagamaan yang aktif dalam bidang dakwah, dalam mengajarkan dan menyampaikan ajaran Islam mereka

³An-Nadhr M. Ishaq Shahab, *Khuruj Fi Sabilillah*, (Bandung: Pustaka Al-Islah), hlm 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

berupaya menampilkan perilaku dan menggunakan metode yang menurut mereka dipakai oleh Rasulullah *saw* dan para sahabatnya. Jamaah Tabligh juga merupakan salah satu kelompok keagamaan yang menarik perhatian beberapa kalangan umat muslim sekarang ini. Kelompok ini memiliki keunikan tersendiri dalam mensosialisasikan pemahamannya yang tidak sama dengan kelompok keagamaan lain.

Keunikan dalam mensosialisasikan dakwah Jamaah Tabligh adalah terletak pada bentuk pergerakan dakwah mereka yang mengharuskan untuk melakukan *khuruj fi sabilillah*. salah satu bentuk dakwah Jamaah Tabligh adalah melalui ceramah, ceramah merupakan salah satu metode da'wah yang bertujuan untuk memberikan nasihat dan petunjuk sementara audiens bertindak sebagai pendengar. metode da'wah mereka termasuk dalam kategori dakwah *al-qawliyyah* (oral), yaitu dakwah yang berbentuk ucapan atau lisan yang dapat didengar oleh mitra da'wah (*da'wahbi al-lisan*).⁴ dalam menyampaikan dakwahnya mereka berpijak kepada Tabligh dalam bentuk *Taaruf* (perkenalan), *Taalub* (sambung hati), *Targhib* (mengingatkan) dan *Tasykil* (ajak ke masjid). mereka telah berhasil menarik banyak orang kepangkuan iman. Terutama orang-orang yang tenggelam dalam kelezatan dunia dan dosa. Orang-orang tersebut diubah ke dalam kehidupan penuh ibadah dzikir dan baca Al-qur'ân.⁵ kegiatan agama dan da'wah merupakan suatu hal yang memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan umat manusia, peranan agama dan dakwah bukan hanya mengajak manusia untuk mencapai kehidupan yang sejahtera di akhirat, memberikan bimbingan masalah yang bersifat 'akidah, 'ibadah, tetapi juga memberikan tata cara manusia dalam menjalani kehidupan yang meliputi masalah ekonomi, politik, budaya dan juga hubungan antar sesama manusia dalam meningkatkan kehidupan yang lebih mulia baik di dunia maupun di akhirat.

Orang-orang yang mereka dakwahi tidak diikat dalam satu struktur organisasi yang rapi. Ikatan diantara mereka lebih dititik beratkan kepada semacam kontak antar pribadi dengan da'i yang berlandaskan saling pengertian dan cinta kasih.

⁴Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 122.

⁵Rabi' Bin Hadi 'Umar Al-Madkhali, *Cara Para Nabi berda'wah*, (Tegal: Maktabah Salafi Press, 2002), hal. 92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam konteks penegakan hukum Islam dan dalam kehidupan nyata juga dalam menghadapi aliran-aliran berfikir yang telah mengerahkan segala potensi dan kemampuan untuk merusak dan memerangi Islam dan ummatnya gerakan ini sama sekali kurang memadai. hukum berdakwah adalah fardhu ain, yaitu kewajiban atas setiap pribadi muslim yang Mukallaf, baik laki-laki maupun perempuan.⁶ hal inilah yang ditanamkan oleh Jamaah Tablîgh ini.

Sementara itu pengaruh dakwah Jamaah Tablîgh ini lebih membekas secara jelas kepada para pengurus masjid. hal ini dikarenakan masjid merupakan pusat pertama untuk usaha berda'wah seperti yang telah dilakukan Nabi Muhammad saw. sedangkan kepada orang-orang yang sudah mempunyai pemikiran dan ideologi tertentu hampir-hampir tidak ada pengaruhnya. dakwah merupakan tugas para Rasul pilihan Allah 'Azza wa Jalla, untuk memikul risalah-nya dan menyampaikan ke segenap manusia. oleh karena itu, dakwah merupakan tugas risalah paling mulia, karena para Rasul yang mengembannya adalah makhluk paling mulia dan paling dicintai Allah swt. dengan tugas ini maka mereka berada pada kedudukan yang paling tinggi, karena dakwah itu tidak lain menunjuki manusia kepada kebaikan dan menggiring mereka untuk bersatu dalam satu kalimat tauhid, mengajak mereka untuk menghadapi kezaliman dan keteraniayaan. Tak ada satu amal dan tugas yang paling mulia dan utama selain pekerjaan dan tugas dakwah ini.

Dan dakwah yang dipakai oleh para Jamaah Tabligh secara umum ini adalah dengan cara terjun langsung ke lapangan, mereka mengajak orang satu persatu atau dari rumah kerumah (*door to door*), selain itu mereka juga melakukan yang namanya *khurûj* atau keluar beberapa hari untuk menyampaikan da'wah mereka kepada orang lain, dengan cara turun ke desa-desa (*khurûj* keluar daerah) paling kurang selama tiga (3) hari dalam satu bulan, ada yang empat puluh (40) hari dalam setahun dan ada yang empat (4) bulan bahkan ada yang satu (1) tahun seumur hidupnya. Untuk saat ini kita lihat, setiap perbuatan yang menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah yang munkar selalu ada hambatan, seperti halnya da'wah yang mereka (Jamaah Tablîgh) lakukan pada saat ini, adanya

⁶ Abdullah, *Wawasan Da'wah*, (Medan: IAIN Press Medan, 2002), hlm. 199.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang-orang atau golongan-golongan tertentu yang tidak menyukai cara berdakwah mereka karena terkesan dakwah yang mereka embankan tidaklah sesuai lagi dengan zaman sekarang ini, karena dakwah yang seperti mereka itu harusnya dilakukan pada masa Nabi Muhammad *saw.* di dalam perjalananya dakwah tidak selalu dihiasi dengan bunga-bunga yang menyenangkan, akan tetapi dakwah juga dipenuhi dengan cobaaan dan rintangan yang panjang.

Pertarungan yang haq dengan dan yang bathil merupakan suatu fenomena yang digambarkan semenjak dakwahnya para Rasul dan para Nabi-Nabi hingga saat ini. dakwah yang selalu mengajak pada kebaikan akan selalu bertentangan dengan kebathilan yang selalu diserukan oleh godaan syaitan. Maka diperlukan kesabaran dan ketabahan yang tinggi dan kuat dalam memikul tanggung jawab dakwah dan allah akan memberikan balasan kepada mereka yang selalu istiqomah dalam menjalankan dakwahnya, dan kemuliaan hanya dalam amal agama.⁷ Seluruh manusia membutuhkan agama untuk ketentraman hidupnya di dunia dan akhirat. Salah satu indikasi keberhasilan suatu dakwah yaitu terbentuknya suatu komunitas(jamaah) dakwah yang sama-sama memiliki keyakinan, pikir dan kerisauan , maksud dan tujuan hidup, tertib hidup untuk umat.

Allah swt berfirman:

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا

artinya: *dan berpegang tegulah kalian semua kepada tali(agama) allah, dan jangan lah kamu bercerai berai.* (Q.S. Ali imran, 103).

Perkembangan Jamaah Tabligh yang cepat tersebar di berbagai daerah di indonesia ini sangat menarik untuk diamati dan diteliti. Penelitian skripsi ini mengangkat permasalahan seputar gerakan keagamaan yang bernama Jama'ah Tabligh, baik dari segi Akidah Jamaah Tabligh, serta metode, strategi Dakwah, dan Faktor- Faktor yang menyebabkan Jamaah Tabligh melakukan aktifitas dakwah di desa Lubuk Panjang karena semenjak kedatangan jamaah tabligh

⁷ An-Nadhr M. Ishaq Shahab, *Khuruj Fi Sabilillah*, (Bandung; Pustaka Al-Islah), hlm. 69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

memiliki perubahan yang positif dan memberikan kesemangatan bagi masyarakat dalam melaksanakan ibadah baik dari aspek *imaniyah, ubudiyah, muamalah, masyarakat dan akhlak*. Karena dalam metode Jamaah Tabligh mengedepankan tentang tersebut. dengan demikian, penulis mengambil objek skripsi berjudul: **Pemahaman Akidah dan Dakwah Jamaah Tabligh di desa Lubuk Panjang Kecamatan Kota Pinang, Labuhan Batu Selatan Provinsi Sumatera Utara.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, sudah jelas. maka pertanyaan dasar yang menjadi fokus Skripsi ini adalah :

- a. Bagaimana Pemahaman Akidah Jamaah Tabligh di desa Lubuk panjang?
- b. Bagaimana Strategi Dakwah Jamaah Tabligh di desa Lubuk Panjang?
- c. Apakah Faktor-Faktor Jamaah tabligh melakukan aktivitas Dakwah di desa Lubuk Panjang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dan kegunaan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Pemahaman akidah Jama'ah Tabligh di desa Lubuk Panjang.
- b. Untuk mengetahui Strategi Dakwah Jamaah Tabligh dalam mendakwahkan agama di desa Lubuk Panjang.
- c. Untuk mengetahui Faktor penyebab Jamaah Tabligh melakukan aktifitas dakwah di desa Lubuk Panjang.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis, kegunaan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dalam bidang Akidah Filsafat Islam yang berkaitan dengan meningkatkan pemahaman keagamaan pada masyarakat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Secara Institusional penelitian ini untuk menambah khazanah kepustakaan UIN SUSKA RIAU dan juga tulisan ini dapat dijadikan salah satu studi banding bagi para peneliti selanjutnya.
- c. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dan dapat dijadikan referensi serta rujukan mengenai bagaimana Pemahaman Akidah dan Dakwah Jamaah Tabligh di desa Lubuk Panjang.

D. Sistematika Penulisan.

Agar para pembaca lebih mudah memahami maksud dan tujuan yang dikehendaki, maka sistematika pembahasan penulisan penelitian ini disusun sebagai berikut:

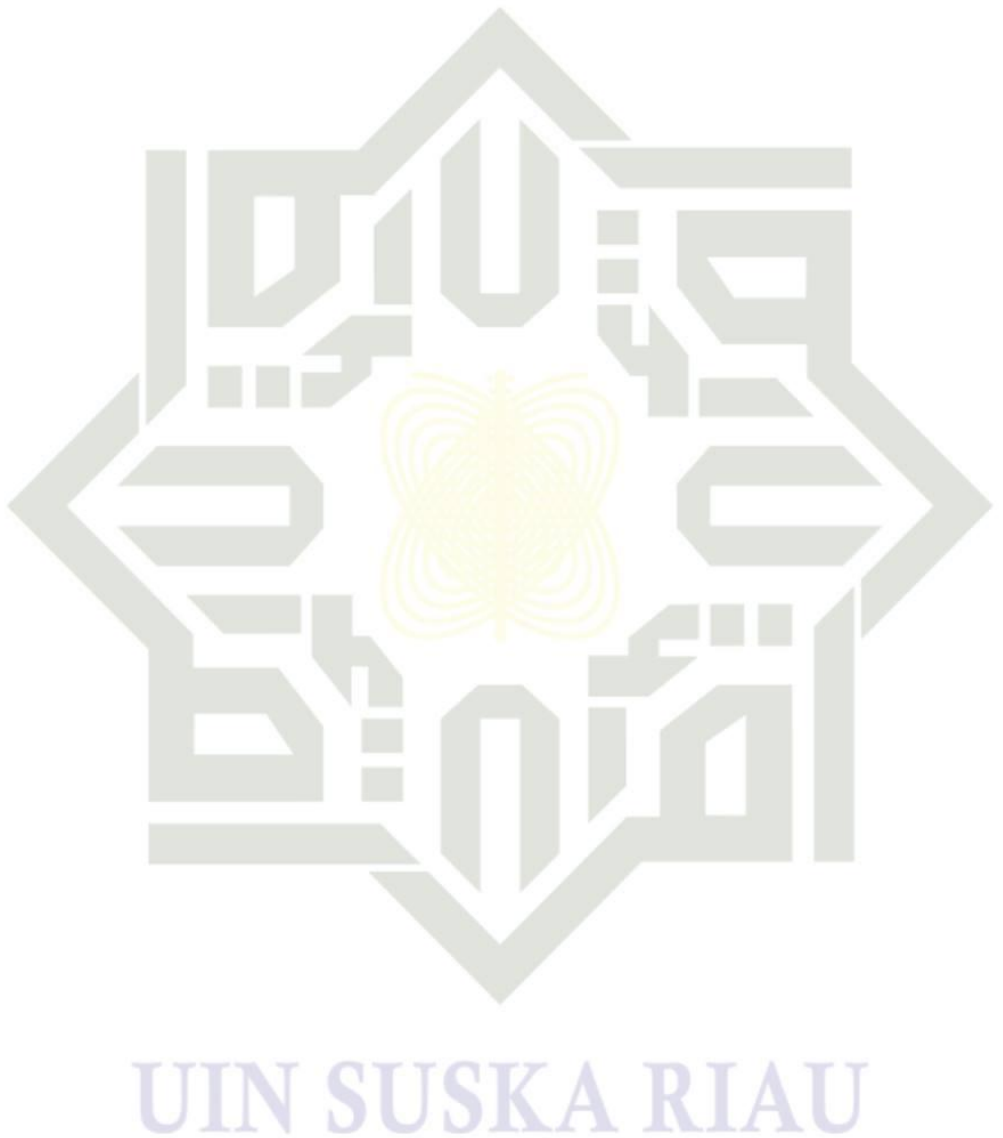
BAB I : PENDAHULUAN, Uraian yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN, yakni tinjauan tentang pemahaman Akidah dan Dakwah Jamaah Tabligh yang ada di masyarakat, yang mencakup pengertian Akidah, Akidah menurut para Ahli, Pengertian Jamaah Tabligh, dan definisi tentang dakwah serta metode yang digunakan dalam Jamaah Tabligh, dan aspek-aspek kependidikan dalam Jama'ah Tabligh, ideology, dan lain sebagainya.

BAB III : METODE PENELITIAN, yang mencakup jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode pendekatan kualitatif, informan penelitian, teknik pengumpulan data

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN, pengujian hipotesis yang didalamnya menyajikan Geografis, Demografi, Agama, Pendidikan, Budaya dan Adat istiadat, dan Ekonomi, Akidah, strategi Dakwah dan Faktor-faktor Jamaah Tabligh melakukan aktifitas dakwah di desa Lubuk Panjang serta respon masyarakat terhadap kegiatan Jamaah Tabligh.

BAB V : PENUTUP, yang berisikan kesimpulan, implikasi, dan saran. dalam bab ini akan memberikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan ini, selanjutnya merekomendasikan saran-saran yang dibutuhkan demi perbaikan perubahan dimasa yang akan datang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Tinjauan Pustaka

Demi melengkapi referensi penulis dalam penulisan skripsi dengan judul penelitian Pemahaaman Akidah dan Dakwah Jamaah Tabligh di desa Lubuk Panjang Kecamatan Kota Pinang. sehigga penulis menelusuri hasil penelitian-penelitian terdahulu untuk mendukung penulisan skripsi ini, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tarmizi (11141103735) dari S1 jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri suska riau, dengan judul *“Metode Dakwah Jama’ah Tabligh Dalam Meningkatkan Silaturahmi dengan Masyarakat di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”*.dalam penelitian tersebut terdapat pokok masalah, yakni Dakwah Jama’ah Tabligh dalam Meningkatkan Silaturahmi dengan Masyarakat,yakni: melakukan kunjungan ke para tokoh masyarakat untuk silaturahmi, juga sekaligus menyampaikan amanah dan melakukan penelitian. Berdasarkan pada hasil penelitian tersebut, belum membahas atau mengkaji tentang pemahaman Akidah dan Dakwah Jamaah Tabligh di desa Lubuk Panjang Kecamatan Kota Pinang, oleh karena itu sehingga penelitian ini harus dilanjutkan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Liza Rahmawati (10961007050) dari S1 Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Suska Riau, dengan judul *“Khuruj Dan Komitmen Pada Keluarga”* (Studi Deskriptif Pada Jamaah Tabligh” Berdasarkan hasil penelitian tersebut, menunjukan bahwa penelitian membahas tentang tanggung jawab, hubungan interpersonal dan masalah *khuruj* yang dilakukan Jamaah Tabligh. Penelitian tersebut belum membahas dan mengkaji lebih jauh Pemahaman Akidah dan Dakwah Jamaah Tabligh di desa Lubuk Panjang Kecamatan Kota Pinang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang dilakukan Murwandi(10461025748) dari S1 Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Suska Riau, dengan judul ;*hubungan antar frustasi dengan motivasi beragama(Studi pada Jamaah Tabligh Masjid Al-Falah jalan Sumatera Pekanbaru)*

B. Pengertian Akidah

Al-‘Aqdu (ikatan) lawan kata dari *al-hallu*(penguraian, pelepasan). dan kata tersebut diambil dari kata kerja: ” ‘Aqada” “Ya’qidu” (mengikatnya), ” ‘Aqdan” (simpulan atau ikatan)},⁸ setelah itu berbentuk akidah yang berarti keyakinan.⁹ dan ” uqdatun Nikah” (ikatan menikah), *asy-syaddu biquwwah*(pengikatan dengan kuat),¹⁰ *at-tamaasuk* (pengokohan) dan *al-itsbaatu* (penetapan). diantaranya juga mempunyai arti *al-yaqiin*(keyakinan) dan *al-jazmu*(penetapan). dengan demikian, akidah menjadi landasan bangunan peradaban manusia, tempat keluarnya berbagai aturan dan peraturan kehidupan, norma, dan tata nilai masyarakat. akidah pula yang menentukan cara dan arah pandang, cita-cita, dan tujuan yang dianut oleh para pemeluknya. berkaitan dengan hal tersebut, dari hidup Rasulullah *saw*. fakta menunjukkan bahwa Rasulullah *saw* bukan hanya membina para shahabatnya dengan akidah yang kuat, namun juga membangun masyarakat Islam di Madinah untuk selalu bersandar pada akidah Islam walaupun ayat-ayat *tasyri’* (hukum) belum seluruhnya diturunkan. Rasulullah menjadikan syahadat *Laa Ilaaha Illallah* sebagai asas bagi segalanya, asas kehidupan muslim, asas yang menghubungkan interaksi sesama muslim, asas untuk menyelesaikan berbagai perkara kezaliman, menyelesaikan perselisihan, asas bagi kekuasaan dan mengatur pemerintahan

⁸ Ramli Awang, *Akidah: Penghayatan Tauhid Al-Qur”an*, hlm. 1.

⁹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akidah Islam*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI) Universitas Muhammadiyah, 1993), hlm. 1.

¹⁰ Yazid Bin Abdul Qadir Jawas, *Syarah ‘Akidah Ahlus Sunnah Wal Jama’ah*, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi”I, 2006), hlm. 27.

Allah Ta'ala berfirman:

لَا يُؤَاخِذُكُمُ اللَّهُ بِاللَّغْوِ فِي أَيْمَانِكُمْ وَلَكِنْ يُؤَاخِذُكُمْ بِمَا عَقَّدْتُمُ الْأَيْمَانَ

“Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpahmu yang tidak dimaksud (untuk bersumpah), tetapi dia menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpah yang kamu sengaja ...” (Al-Maa-idah : 89).

Sedangkan menurut istilah (*terminologi*), ialah Aqidah (*credo*), artinya kepercayaan. Yaitu sesuatu yang mengharuskan hati membenarkannya, yang membuat jiwa tenang tentram kepadanya, dan yang menjadi kepercayaan atau keyakinan yang bersih dari bimbang dan ragu.¹¹ akidah adalah iman yang teguh dan pasti, yang tidak ada keraguan sedikit pun bagi orang yang meyakini. Yaitu perkara yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa menjadi tenteram karenanya, sehingga menjadi suatu kenyataan yang teguh dan kokoh, yang tidak tercampuri oleh keraguan dan kebimbangan. dengan kata lain, keimanan yang pasti tidak terkandung suatu keraguan apapun pada orang yang menyakininya. dan harus sesuai dengan kenyataannya; yang tidak menerima keraguan atau prasangka. Jika hal tersebut tidak sampai pada singkat keyakinan yang kokoh, maka tidak dinamakan Aqidah. dinamakan Aqidah, karena orang itu mengikat hatinya diatas hal tersebut.

Menurut Hasan al-Banna ‘ *Aqaid* adalah:

الامور التي يجب ان يصدق بها قلبك و تطمئن اليها نفسك وتكون يكتنا عندك لا يمازجه ريب ولا يخالطه شك

Beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hatimu, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan¹².

Sedangkan menurut Abu Bakar Jabir al-Jazairy mengatakan Akidah adalah:

¹¹ Suyatno Prodjodikoro, *Aqidah Islamiyyah dan Perkembangannya*, (Yogyakarta: Suangsang Offset, 1991), hlm. 29.

¹² Hasan Al-bana, *Majmu'atu Ar-Rasail*, (Beirut: Muassasah Ar-Risalah), hlm. 465.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مجموعة من قضايا الحق البديهية المسلمة بالعقل والسمع والفطرة يعقد عليه الإنسان قلبه
ويُثني عليها جازماً بصحتها قاطعاً بوجودها وثبوتها لا يرى خلافها انه يُصحّح أو يكون ابداً

*Yaitu sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, dan fitrah. Kebenaran itu dipatrikan di dalam hati dan diyakini kesahihan dan keberadaannya secara pasti, dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.*¹³

Sedangkan Ulama-Ulama Fiqh mendefinisikan Akidah sebagai berikut: Akidah ialah sesuatu yang diyakini dan dipegang teguh, sukar sekali untuk diubah. ia beriman berdasarkan dalil-dalil yang sesuai dengan kenyataan, seperti beriman kepada Allah swt. para Malaikat Allah, Kitab-kitab Allah, dan Rasul-rasul Allah, adanya kadar baik dan buruk, dan adanya hari akhir.¹⁴

C. Pengertian Dakwah

Ditinjau dari segi bahasa dakwah berasal dari bahasa Arab da'ayad'u - Da'wah yang berarti panggilan, Seruan, Ajakan dan undangan (Yunus, 1972:127). dakwah lebih di pahami sebagai usaha dan ajakan kepada jalan kebenaran. *Abdullah Ba'lawy al-Haddad* mengemukakan bahwa, dakwah adalah mengajak, membimbing dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar, untuk dialihkan ke jalan ketaatan pada Allah beriman kepadanya serta mencegah dari apa yang menjadi lawan kedua hal tersebut. *Bakhyul Khuly*, bahwa dakwah adalah suatu pergerakan atau usaha perbaikan, memindahkan umat dari situasi kekufuran kesituasi keimanan, dari situasi terjajah kesituasi kemerdekaan, dari situasi kemelaratan, kesituasi kemakmuran, dari keadaan mundur ke kemajuan, dari berpecah belah kepersatuan dan seterusnya. *Sayyed Quthub* memberikan pengertian dakwah adalah ajakan kepada Allah bukan kejalan da'i atau ke kaumnya, tiada bagi da'i dari dakwah yang dilakukan, kecuali menjalankan tugas dan kewajibannya kepada Allah swt. Dari pengertian terminologi yang dikemukakan oleh para ulama tersebut, dapat

¹³Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 1993), hlm. 1-2.

¹⁴Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, terj. H.A. Mustofa, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 116.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dikatakan bahwa hakekat dakwah adalah, seruan kejalan tuhan, ditegaskan dalam al-qur'an surah al-anfal ayat 24 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا يُحْيِيكُمْ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَحُولُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَقَلْبِهِ وَأَنَّهُ إِلَيْهِ تَحْشَرُونَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul apabila Rasul menyeru kamu kepada suatu yang memberi kehidupan kepada kamu, ketahuilah bahwa Sesungguhnya Allah membatasi antara manusia dan hatinya dan Sesungguhnya kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan*

Ayat di atas menurut *Thahir ibnu Asyur* bahwa suruan yang di maksud dalam ayat ini adalah mencakup dalam segala sesuatu yang merupakan kesempurnaan manusia meliputi; Pertama, pencerahan akalnya melalui keyakinan yang benar. Kedua, Budi pekerti yang tulus. Ketiga, petunjuk yang menyangkut Aktivitas yang benar. Keempat, Perbaikan individu dan masyarakat.¹⁵ Sehubungan dengan pengertian tersebut, ada beberapa kata yang maksud dan pentingnya hampir sama dengan Dakwah, istilah tersebut diantaranya adalah Tabligh. Tabligh artinya menyampaikan. Maksudnya adalah menyampaikan ajaran Nabi Muhammad Saw. (agama islam) kepada orang lain, melalui lisan atau dengan perkataan. Sesuai sabda Rasulullah Saw yang artinya: *Sampaikanlah dariku sekalipun hanya satu ayat.*

Kewajiban berdakwah merupakan kewajiban yang bersifat taklifi dari Allah kepada umat-Nya, agar apa yang menjadi tujuan Islam dapat tercapai. Karena sifatnya *taklifi dan qat'i*, maka jelaslah bahwa dasar hukum dakwah pastinya berasal dari sumber utama hukum Islam yaitu Al-qur'an dan Hadis. dalam hal ini, seluruh ulama telah bersepakat mengenai wajibnya berdakwah.

D. Sejarah Jamaah Tabligh

Pembentukan Jamaah Tabligh beserta pemikiran dan pola Dakwahnya muncul bukan tanpa alasan. Kemunculan itu tidak dapat dipisahkan dari pada aspek Sejarah, Geografis dan kultural India sebagai tempat kelahiran Jama'ah

¹⁵ Arifuddin Tike, *Dakwah & Pengembangan Masyarakat Islam*, hlm. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabligh di daerah Mewat, pendiri Jama'ah Tabligh adalah Maulana Ilyas Al-Kandahlawi. Pada saat itu menyaksikan amal agama umat islam India yang saat itu sedang mengalami kerusakan akidah, degradasi moral semakin menjauh dari ajaran islam,¹⁶ Menurut penilaiannya, mental umat Islam sudah bobrok dan banyak masjid yang kosong, ibadah-ibadah wajib sudah banyak ditinggalkan oleh umat Islam. Banyak orang yang mengaku beragama Islam, tetapi sebenarnya mereka telah jatuh ke lembah kemusyrikan. Maulana berpendapat, tidak ada jalan untuk memperbaikinya kecuali dengan kembali kepada ajaran Rasulullah saw. dan cara inilah yang dapat menyembuhkan orang-orang sakit itu. Padahal, daerah suku rajput yang dikenal sebagai bangsa meo ini mengenal islam sejak lama pada abad pertama hijriyah, bahkan pada abad pertengahan pernah menjadi salah satu pusat(central) perkembangan budaya islam ketika kekhalifahan di baghdad bergerak ke India. Namun meski sudah ratusan tahun hadir, islam saat itu asing di kalangan masyarakat. Dan kebanyakan orang meo yang ber-KTP Islam sulit untuk melafadzkan *syahadat* dengan benar.¹⁷

Setelah Syekh Ilyas meninggal dunia pada tahun 1948, kepemimpinan Jamaah Tabligh diteruskan oleh anaknya, Syekh Muhammad Yusuf Kandhalawi (1917-1965). Maulana Yusuf adalah seorang organisator hebat dan pekerja ulet. dia menghabiskan sebagian besar masa dewasanya dengan melakukan perjalanan bersama kelompok-kelompok pengkhotbah di seluruh Anak Benua India-Pakistan. dia memperluas operasi gerakan melintasi provinsi-provinsi utara dan menggalang ribuan kelompok untuk melakukan perjalanan ke seluruh india. Selama masa jabatannya pula, aktivitas Jamaah Tabligh menyebar ke negerinegeri di Asia Tenggara, Timur Tengah, Afrika, Eropa, dan Amerika Utara. Sejak Maulana Yusuf wafat pada 1965, Maulana In'amul Hasan memimpin Jamaah dan memperluas operasi internasionalnya secara besar-besaran. Dewasa ini Jamaah Tabligh telah menjadi gerakan Islam yang benar-benar mendunia.¹⁸ Menurut Sa'ed Abdul Hasan Ali An-Nadhawi, menyatakan bahwa Jamaah Tabligh lahir di India pada tahun 1925 dengan tokohnya Maulana Muhammad Ilyas Al-

¹⁶Major powlett *The Customs Of Meos Are A Mixture Of Hindu And Musim Customs*, hlm. 4.

¹⁷Bill Multazam, *Menapak Jejak Rasul*, (Depok: Rumah Brillian, 2010), hlm. 30.

¹⁸Abd. Rasyid Masri, *Perubahan Sosial: Efektifitas Komunikasi dan Dakwah*, hlm. 123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kandahlawi. Beliau memulai usaha tablighnya dan menyeru orang lain ikut bersama masyarakat Islam.¹⁹

Jamaah Tabligh muncul sebagai gerakan yang mengimbangi gerakan pengalihan hindu yang agresif di india pada saat itu. Maulana ilyas al-kandahlawi berkeyakinan bahwa gerakan keagamaan islamyang kultural merupakan metode yang dapat memurnikan kaum muslimin dari kehinduaan meraka. Institusi pendidikan tradisional yang disebut dengan madrasah. madrasah pun didirikan sebagai langkah awal untuk memperbaiki dan mendidik kaum muslim. daerah mekat sebagai kelahiran tempat jama'ah tabligh yang berhasil membentuk jaringan sekolah agama berbasis masjid yang mengajarkan praktek keislaman yang benar sesuai dengan syariat islam. Perjuangan Maulana Muhammad Ilyas dalam merintis usaha tablighnya dikenal sangat ulet dan gigih serta tidak mengenal putus asa, dengan susah payah meyakinkan orang. Akibat kesabaran dan kegigihannya, maka makin hari makin banyak umat Islam yang berminat untuk bergabung kepada Jamaah Tabligh.²⁰ Maulana Ilyas Al-Kandahlawi semakin menegaskan misi dakwahnya pada tahun 1926 ketika harus bertanggung jawab atas madrasah peninggalan ayahnya di Basti Nizamuddin dan di Nizamuddin itulah pusat internasional Jamaah Tabligh. Sebagai gerakan international, kini aktivitas dakwah mereka ini sudah menjangkau hampir seluruh dunia. Pengikut terbesar terdapat di India, Pakistan, dan Bangladesh. Sejak awal 1980-an, gerakan ini mulai marak melakukan dakwah di Timur Tengah (termasuk Makkah dan Madinah), ASEAN, Eropa, Australia, dan bahkan sampai ke Amerika Latin.²¹

Dasar pemikiran Jamaah Tabligh adalah menyampaikan dakwah Islamiyah ke semua orang, berkomunikasi dengan seluruh lapisan masyarakat, dan mengadakan perjalanan ke negara-negara Islam untuk berdakwah. Selain itu, juga menyampaikan dakwah Islamiyyah sesuai dengan tuntunan Rasulullah saw dan

¹⁹Sayed Abdul Hasan dan Ali An-Nadhawi, *Riwayat Hidup dan Usaha Dakwah Maulana Muhammad Ilyas*, terj. Abdul Asis dan Abdul Hamid, Markas Masjid India, hlm. 20.

²⁰Abd. Rasyid Masri, *Perubahan Sosial: Efektifitas Komunikasi dan Dakwah*, hlm. 122.

²¹Azyumardi Azra, *Suplemen Ensiklopedia Islam* (Cet. VII; Jakarta: PT ikhtiar Baru Van Hoeve, 2001), hlm. 266-267 .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pada sahabatnya dengan tujuan untuk menyebarkan agama Islam, dengan cara bertatap muka langsung dengan masyarakat, menyampaikan dengan bijaksana, serta berbicara dengan lemah lembut dan penuh pengharapan, dan memberikan dorongan kepada mereka untuk meniggalkan kenikmatan-kenikmatan duniawi dan kesenangan-kesenangan jasmani guna memperoleh kenikmatan iman.²² di dalam Jamaah Tabligh dikenal dengan namanya (*al-khuru'j*) dan itu sesuai dengan firman Allah dalam Al-quran:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَنَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

artinya: *kamu (umat islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia. (Karena kamu) menyuruh(berbuat) yang ma'ruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada allah. Sekiranya Ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Diantara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik.*²³(al-baqarah:110)

E. Tujuan Jamaah Tabligh

Pada dasarnya, jamaah tabligh adalah jamaah yang mempusatkan diri dalam masalah peningkatan iman dan amal shalih, yakni dengan cara bergerak, mengajak dan menyampaikan kepada umat islam mengenai kepentingan iman dan amal shalih. hal ini sesuai dengan pernyataan syaikh maulana Ilyas Al-kandahlawi rahma sebagai orang yang pertama memulai kembali usaha Dakwah. Maulana ilyas berkata ” pergerakan ini(Jamaah Tabligh) sebenarnya adalah pergerakan semata-mata untuk memperbaharui dan menyempurnakan keimanan.²⁴ Tujuan Jamaah Tabligh juga adalah:

1. Belajar untuk islah diri(memperbaiki diri *imaniyyah, ubudiyah, muamalah, muasyarah, dan akhlak*) pada diri sendiri dengan usaha Dakwah, *taklim, ibadah, dzikir* serta *khidmat* dan menyempurnakan agama dalam diri dan juga mengajak manusia untuk taat(menjalankan perintah Allah) dan

²² Abdul Mun'im Al-Hafni, *Ensiklopedia: Golongan, Kelompok, Aliran, Mazhab, Partai, dan Gerakan Islam Seluruh Dunia* (Cet. II; Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu, 2009), hlm. 194.

²³ Departemen RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya Mushaf Quantum Tauhid*, (PT: Mutiara Qolbi Sam, bandung, 2010), hlm. 64.

²⁴ Abu Muhammad Bin Ahmad Abduh, *Kupas Tuntas Jamaah Tabligh*, (Bandung: Khairu Ummah), hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dengan mempergunakan harta, berkorban tenaga dan waktu serta meninggalkan anak dan istri di rumah untuk mengajak umat taat kepada Allah swt.

- Belajar untuk menghidupkan sunnah-sunnah Rasulullah saw selama 24 jam, terutama mengenai keimanan, akhlak dan amal kepada sesama manusia.
- Belajar untuk menanggukkan sementara perkara dunia untuk kepentingan akhirat.

F. Metode Dakwah Jamaah Tabligh

Abdul Khalik Pirzada telah menerangkan tentang Jamaah Tabligh yang telah ditunjukkan Allah kepada hamba-Nya Muhammad Ilyas Al-kandahlawi dan Allah telah memberikan beliau taufik untuk mengamalkannya, sehingga menghasilkan kebaikan yang sangat banyak. cara ini menampilkan metode pendidikan yang baik dan bijak, yang tidak terdapat tandingannya dalam metode-metode pendidikan (zaman ini). Hal ini karena keringkasan dan kelengkapan cakupannya. karena hanya memuat enam materi dan disebut enam sifat,²⁵ yaitu:

Pertama: *Memasukkan atau meyakini hakikat kalimat Thayyibah Lāa ilaha illāa Allah Muhammadur-Rasulullah.*

لا اله الا الله

Maksudnya :Yaitu mengeluarkan keyakinan kepada makhluk dari hati dan memasukkan keyakinan hanya kepada allah ke dalam hati kita.

Keutamaannya, Allah swt berfirman:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: *barang siapa yang mengerjakan amal sahaleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami berikan balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. An-nahl: 97).*

²⁵ Maulana Muhammad Yusuf Al-Kandhalawi, *Enam Sifat Para Sahabat Dan Amalan Nuhani*, (Cet; 10 :Pustaka Ramadhan, 2008), hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nabi saw. bersabda:

مَنْ مَاتَ وَهُوَ يَعْلَمُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ دَخَلَ الْجَنَّةَ

artinya : barang siapa yang meninggal sedangkan ia mengetahui bahwasanya tiada tuhan yang berhak disembah selain allah, maka ia masuk surga. (Hr. Muslim)

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ

Maksudnya: meyakini bahwa satu-satunya jalan untuk mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat hanyalah dengan mengikuti cara hidup baginda Rasulullah saw.

Keutamaannya, allah swt berfirman

وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا

Artinya: apa yang diperintahkan rasul kepadamu maka taatilah dia, dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. (al-hasyr-7).

Nabi saw. bersabda:

لَا يَشْهَدُ أَحَدٌ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنِّي رَسُولُ اللَّهِ فَيَدْخُلَ النَّارَ أَوْ تَطْعَمَهُ

Artinya: tidak akan masuk neraka atau tidak akan ditelan api neraka seorang yang bersaksi bahwa tiada yang berhak disembah selain allah dan bersaksi bahwa aku(muhammad) adalah utusan allah.(H.r. Muslim dari Itban Bin Malik r.a potongan hadist- Muntakhab Ahaadits hal. 30)

Kedua: *Shalat Khusyu' dan Khudhu'.*

Maksudnya: yaitu shalat yang diiringi dengan konsentrasi batin dan merendahkan diri dihadapan allah serta dilakukan dengan cara Rasulullah saw. dan mendirikan shalat dengan rukun dan sunnah yang sempurna serta khusyu' dalam mengerjakannya. Shalat yang demikian akan memiliki ruh dan pengaruh untuk mencegah hal-hal yang keji dan mungkar. Pada saat ini, banyak orang yang shalat, tetapi shalat mereka tidak dapat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar. sebabnya, karena shalat mereka tidak *Khusyu' dan Khudhu.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nabi *saw.* bersabda:

اتِّصَلَاةٌ خَيْرٌ مَوْضُوعٍ

Artinya: shalat adalah sebaik-baik amal yang ditetapkan (Allah untuk hambanya).

Allah *swt.* berfirman:

إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

Artinya: *sesungguhnya shalat dapat mencegah perbuatan keji dan munkar.* (Qs. Al-Ankabut 29 : 45)

Ketiga: *Ilmu dan Dzikir.*

Ilmu artinya segala petunjuk yang datang dari Allah melalui baginda Rasulullah *saw.* hendaknya kita mempelajari ilmu yang kita perlukan, kemudian mengamalkannya. mengamalkan ilmu juga termasuk dzikir. Ilmu tanpa amal adalah kemaksiatan. Semoga Allah menghindarkan kita dari ilmu yang tidak bermanfaat dan doa yang tidak dikabulkan.

Keutamaannya, Allah *swt* berfirman:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: niscaya Allah akan meninggikan orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. (Al-Mujadalah-11)

Nabi *saw.* bersabda:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya : barang siapa menempuh jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga. (Hr. Muslim, Abu Dawud, Nasai, Ibnu Majah, Ibnu Hibban.)

Dzikir artinya : mengingat Allah sebagaimana agungnya Allah.

Maksud/tujuan ilmu dan dzikir: mengamalkan perintah-perintah Allah *swt* dalam setiap saat dan keadaan dengan menghadirkan keagungan Allah dalam hati kita serta dilakukan dengan cara Rasulullah *saw.*

Allah *swt.* berfirman:

أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: *ingatlah, hanya dengan mengingat allah hati menjadi tenang.* (Qs. Ar rad 13 : 28)

Rasulullah *saw* bersabda:

لَأَنْ أَقُولَ سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا طَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ (رواه مسلم)

Artinya: sungguh, apabila aku membaca *subhanallah walhamdulillah wallahu akbar*'' adalah lebih aku senangi dari pada apa yang disinari oleh matahari. (H.R. Muslim 2695).

Keempat: *Ikramul-Muslimin*. yaitu memuliakan sesama saudara muslim. Dan menunaikan hak-hak saudara muslim tanpa menuntut hak-hak kita dari mereka.²⁶ Maksudnya: adalah mewujudkan kembali persaudaraan sesama muslim yang telah lama hilang sehingga tidak terjadi bahwa seorang muslim sanggup memusuhi saudaranya, menyakiti badannya, membunuh nyawanya, mengambil hartanya, dan menginjak-injak harga dirinya. dengan sifat ini, seorang muslim hendaknya memuliakan saudaranya, menghindari hal-hal yang dapat menyakitkannya, serta menciptakan hubungan yang sebaik-baiknya. Sungguh, keadaan ini sejak lama telah hilang dari kehidupan kaum muslimin.

Keutamaannya, Allah *swt* berfirman:

اخْفِضْ جَنَاحَكَ لِلْمُؤْمِنِينَ

Artinya: dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang beriman. Al-hijr, 88).

Nabi *saw*. bersabda :

مَنْ سَتَرَ عَوْرَةَ أَخِيهِ سَتَرَ اللَّهُ عَوْرَتَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَمَنْ كَشَفَ عَوْرَةَ أَخِيهِ الْمُسْلِمِ كَشَفَ اللَّهُ عَوْرَتَهُ حَتَّى يَفْصَحَهُ بِهَا فِي بَيْتِهِ

²⁶Ibid, hlm. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Artinya: *barang siapa menutupi aib saudaranya(yang muslim), maka allah akan menutupi aibnya pada hari kiamat. Dan barang siapa membuka aib saudaranya(yang muslim), maka allah akan membuka aibnya, sehingga allah akan mempermalukan dirinya disebabkan aibnya di rumahnya sendiri.* (Hr. Muslim, abu dawud, tirmidzi).

Kelima: *Tashhihun-niyyat*. Yakni meluruskan atau memperbaiki niat. Maksudnya, membersihkan niat kita dalam setiap amal dari niat-niat lain kecuali hanya untuk mencari keridhaan Allah.²⁷ dan dalam semua amalannya, seorang muslim hendaknya hanya mengharapkan keridhaan Allah swt. hendaknya ia tidak berkeyakinan, berkata atau bertaubat, kecuali hanya untuk mengharapkan ridha Allah swt. Inilah ikhlas yang dikehendaki oleh Al-Kitab dan As-Sunnah.

Keutamaannya, allah berfirman:

لَنْ يَنَالَ اللَّهُ لُحُومَهَا وَلَا دِمَاؤَهَا وَلَكِنَّ يَنَالُهُ التَّقْوَى مِنْكُمْ

Rasulullah saw. bersabda: daging-daging unta dan darahnya itu sekali-kali tidak dapat mencapai keridhaan allah tetapi ketakwaan dari kamulah. (Al-Hajj, 33)

أَنَّ اللَّهَ لَا يَقْبَلُ مِنَ الْعَمَلِ إِلَّا مَا كَانَ لَهُ خَالِصًا وَابْتَغَى بِهِ وَجْهَهُ

Artinya: sesungguhnya allah tidak menerima suatu amal kecuali yang disertai keikhlasan dan semata-mata mengharapkan keridhaanya. (Hr. Nasai.)

Nabi saw. berwasiat kepada Muadz bin Jabal r.a ketika beliau mengutusnyanya ke yaman.

يَا مُعَاذُ. أَخْلِصْ دِينَكَ يَكْفِيكَ الْعَمَلُ الْقَلِيلُ

Artinya: wahai Muadz, ikhlaslah dalam (setiap amal) agamamu, niscaya dengan keikhlasan itu amal yang sedikit akan mencukupimu. (Hr. Hakim.)

Keenam: *Dakwah dan Tabligh*. Yakni suatu usaha mengajak umat manusia kepada allah dan rasul dengan niat memperbaiki diri (ishlah nafsi).²⁸ agar kita dapat mempergunakan harta, diri dan waktu sesuai dengan perintah Allah dan

²⁷Ibid, hlm. 24.

²⁸An-Nadhr M. Ishaq Shahab *Khuruj Fi Sabilillah*, Bandung: Pustaka Al-Ishlah hlm 116.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menghidupkan agama secara sempurna pada diri kita sendiri dan pada diri seluruh manusia di seluruh alam. dan menyeru manusia kepada Allah dan keluar di jalan Allah. Maksudnya mengajak manusia agar beriman kepada Allah serta mentaati Allah dan Rasul-Nya sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-qur'an dan Hadîst, agar manusia dapat berbahagia di dunia dan di akhirat.²⁹

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya: *dan siapakah yang lebih baik perkataannya dari pada orang yang menyeru manusia kepada allah dan mengerjakan amal shalih dan ia berkata, sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri.* (Qs. Fushillat(41):

33)

Nabi saw. bersabda:

لَعْدُوَّةٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ رَوْحَةٌ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا.

Artinya: *sesungguhnya sepagi atau sepetang keluar di jalan allah lebih baik dari pada mendapatkan dunia dan seluruh isinya.* (Hr. Bukhari dan Muslim.)

Inilah enam buah metode/sifat yang selalu digunakan oleh Jamâ'ah Tablîgh dalam mengembangkan da'wahnya. dengan memiliki metode inilah maka para Jamâ'ah ini telah banyak menarik orang-orang yang telah terjerumus ke dalam kemaksiatan, sehingga telah menarik simpati banyak orang bahkan sampai keseluruh dunia.

Selain berpijak pada metode yang di atas, Jamâ'ah Tablîgh di desa Lubuk Panjang juga selalu mengkaji dan mengamalkan isi dari kitab *Fadhail al-'amal* yang di tulis oleh Maulana Muhammad Zakaria. Kitab ini merupakan panduan wajib bagi setiap Jamaah karena di dalam kitab ini banyak memuat kisah-kisah para sahabat, fadhilah shalat, fadhilah dzikir, fadhilah Al-qur'an, fadhilah Tabligh, dan juga fadhilah ramadhan.³⁰ Kitab ini di baca oleh semua Jamâ'ah Tablîgh yang ada di dunia, kecuali di negara Arab. Untuk di Negara arab di baca kitab *Riyadhussolihin* yang di tulis oleh imam Nawawi. Kedudukan kitab ini bagi

²⁹ Abdul Khalik Pirzada, *Muhammad Maulana Ilyas Al-Kandahlawi* hlm. 26-27.

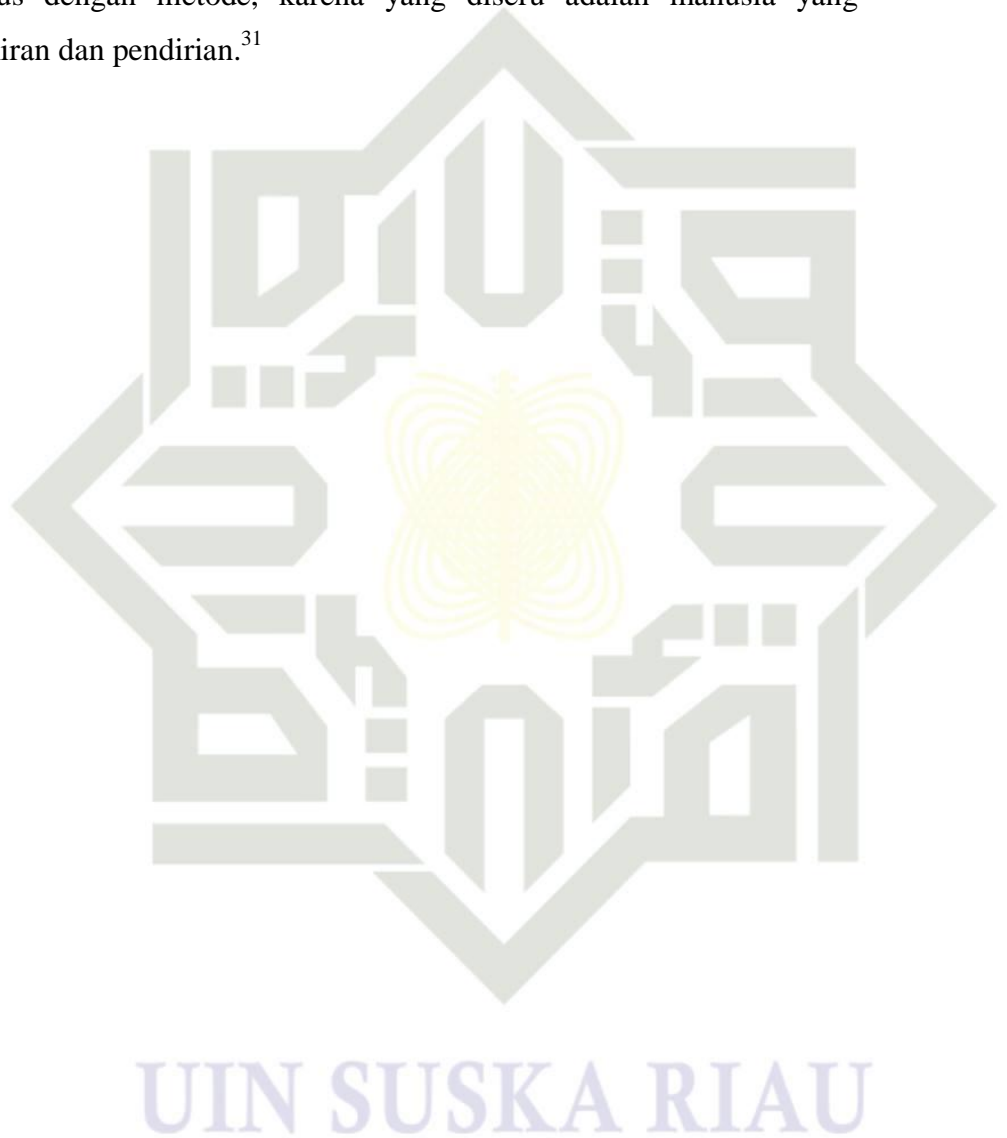
³⁰ Maulana Muhammad Zakariyya al-Kandahlawi, *Fadhail A'mal*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 1993).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jamā'ah Tabligh sangatlah tinggi karena dengan membaca kitab ini dapat membangkitkan semangat dan gairah para Jamaah dalam berdakwah dan juga beramal saleh.

Dakwah merupakan kewajiban atas setiap individu muslim kapanpun dan dimanapun berada. Berdakwah tidak dapat dilaksanakan dengan asal-asalan, melainkan harus dengan metode, karena yang diseru adalah manusia yang mempunyai pikiran dan pendirian.³¹



³¹ Nana Rukmana, *Masjid Dan Dakwah*, (Jakarta: Al -Mawardi Prima, 2002), hal. 164.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) jenis *deskriptif* dengan menggunakan metode *kualitatif*. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran tentang situasi dan kejadian secara faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat, dan hubungan suatu fenomena. jenis penelitian deskriptif yaitu data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, skema dan gambar dan dokumen resmi lainnya.³² Penelitian deskriptif juga merupakan penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.³³ Penelitian *deskriptif* merupakan penggambaran suatu fenomena sosial keagamaan dengan variabel pengamatan secara langsung yang sudah di tentukan secara jelas dan spesifik. Penelitian *deskriptif* dan kualitatif lebih menekankan pada keaslian tidak bertolak dari teori melainkan dari fakta yang sebagaimana adanya di lapangan atau dengan kata lain menekankan pada kenyataan yang benar-benar terjadi pada suatu tempat atau masyarakat tertentu.³⁴ Oleh karena itu penelitian ini mendeskripsikan tentang bentuk pelaksanaandi dalam kegiatan Jama'ah Tabligh.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.³⁵ Disini peneliti mendapatkan sumber data langsung dari subyek penelitian yaitu Aktivis jamaah Tabligh di desa Luruk Panjang. Jamaah Tabligh sebagai sumber informasi yang dicari untuk

³² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 5.

³³ Nurul Zuriah *Metologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Cet. III; Jakarta : PT. Bumi Aksara 2009) hlm. 47.

³⁴ Sayuti ali, *metode penelitian agama pendekatan teori dan praktek*, (Cet. 1; Jakarta: PT Rine Grafindo Persada, 2002), hlm. 69.

³⁵ Muzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII, 2000), hal. 57

mendapatkan data bagaimana Akidah, Strategi dakwah Jamaah Tabligh di desa Lubuk Panjang kecamatan Kota Pinang.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data ini berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang Akidah dan Strategi dakwah Jamaah Tabligh. Penelitian ini deskriptif ini menggambarkan tentang pemahaman Akidah Jamaah Tabligh, strategi Dakwah Jamaah Tabligh serta factor yang menyebabkan Jamaah Tabligh melakukan aktivitas yang berada di desa Lubuk Panjang serta respon masyarakat terhadap kedatangan jamaah tabligh dan kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan Apakah kegiatan itu berdampak positif ataupun negative terhadap masyarakat,

B. Lokasi Penelitian



Sumatera Utara adalah provinsi dan Kota Pinang adalah sebuah kecamatan sekaligus pusat pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Sumatera Utara, Indonesia. Jarak kota ini adalah 345 km dari kota Medan, Ibu Kota Provinsi Sumatera Utara. Kota pinang yang juga merupakan ibu

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kota Kabupaten Labuhanbatu Selatan pernah menjadi ibu kota Kesultanan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang beribu kota di Kota Pinang, Kota Pinang adalah kabupaten yang baru dimekarkan dari Kabupaten Labuhanbatu sesuai dengan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2008 pada 24 Juni 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, semasa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Kabupaten Labuhanbatu Selatan merupakan salah satu kota yang memiliki penduduk yang bermacam-macam suku dan adat istiadat. dan jugapintu gerbang Provinsi Sumatra Utara ditinjau dari provinsi Riau. Kesultanan Kota Pinang dahulu terletak di Kabupaten ini, yang beribu kotakan Kota Pinang.

Penelitian ini berlokasi di desa Lubuk Panjang Kecamatan Kota Pinang kabupaten Labuhan Batu Selatan provinsi (sumut). Pemilihan lokasi penelitian atas pertimbangan bahwa, lokasi tersebut merupakan salah satu tempat Jamaah Tabligh melaksanakan aktivitas Dakwahnya.

D. Informan Penelitian

Tabel I. Informan Penelitian.

Nomor	Jabatan	Jumlah	Nama	Umur
1	Amir	1 orang	Pak Sapon	45
2	Taklim Shubuh	1 orang	Apin	21
3	Taklim Magrib	1 orang	M. Dandi	20
4	Ma'mur	1 orang	Pak Adi	50
5	Takrir Dan Adab Jaulah	2 orang	Pak Abu Dzar dan Pak Anto	33 dan 38
6	Mudzakirin	1 orang	Pak Nazaruddin	42
7	Qari'	1 orang	Pak Syainuddin	40
8	Istiqbal	1 orang	Pak Hosin	25
9	Khidmat	2 orang	Pak Tursimen dan Muliono	46 dan 26
Jumlah Total		12 orang		

Sumber: hasil penelitian 2019.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi yaitu suatu cara penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terhadap objek baik secara langsung maupun tidak langsung, sutrisno hadi mengatakan ” observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.³⁶ Metode ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung situasi lingkungan dan tempat penelitian. Observasi(pengamatan) peneliti yaitu pada saat kegiatan berlangsung dan wawancara dengan beberapa anggota Jama'ah Tabligh.

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi Partisipan.

Observasi partisipan, yakni peneliti mengambil bagian dalam kelompok dengan menempatkan diri di samping sebagai pengamat, juga menjalankan fungsi tertentu dalam kelompok yang diteliti.³⁷ Kemudian melakukan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan untuk mendapatkan data, kemudian melakukan suatu pengamatan terhadap bentuk pemahaman Akidah dan Dakwah Jamaah Tabligh di desa lubuk panjang kecamatan Kota Pinang. dalam penelitian ini, peneliti menggabungkan diri dalam kelompok Jamaah Tabligh untuk mendapatkan data langsung secara mendalam dan jelas.

2. Wawancara

Yakni proses untuk memperoleh keterangan yang valid untuk tujuan penelitian dengan menggunakan metode tanya jawab, dalam hal ini peneliti menggunakan panduan wawancara agar data jelas dan sesuai dengan kejadian yang jelas, tertib dan terarah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. di dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, surat-surat pribadi, jurnal, otobiografi, majalah, koran, catatan harian dan sebagainya

³⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi research* 2, Yogyakarta: 2000, Hlm. 136.

³⁷ Arthur Asa Berer, *Media and Communicaton Reasearch Methods*, (London: Sage Publications, 2000), hlm. 161

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Jenis dan Sumber Data.

Sumber data yang digunakan adalah data primer, yaitu data empirik yang diperoleh dari informan penelitian dan hasil observasi partisipasi dengan pertimbangan bahwa yang disebut di atas dapat memberikan informasi terkait masalah yang dikaji dalam penelitian ini.

5. Instrument Penelitian.

Peneliti merupakan instrument inti dalam penelitian ini. Peneliti menjelaskan tentang alat pengumpulan data yang disesuaikan dengan jenis penelitian yang dilakukan dengan merujuk pada metodologi penelitian. Alat-alat yang digunakan dalam observasi yaitu:

- a. Alat tulis menulis: buku, pulpen, atau pensil sebagai alat untuk mencatat informasi yang didapatkan pada saat observasi.
- b. Kamera sebagai alat untuk mengambil gambar di lapangan yaitu pada tempat observasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai pemahaman Akidah dan Dakwah Jamaah Tabligh di desa Lubuk Panjang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Akidah Jama'ah Tabligh di desa Lubuk Panjang: bahwasanya Jamaah Tabligh berpedoman dan tetap berpegang teguh kepada Al-quran dan Al-hadist dan bermadzhab Syafi'i di Indonesia. Maulana Saad (guru jamaah tabligh) bermadzhab Hanafi karena tinggal di India dan ia tidak malarang siapapun/pengikutnya untuk bermadzhab maliki, Syafi'i dan Hambali, karena masih berpegang teguh kepada *ahlusunnah waljamaah*. dan dalam bidang Tasawuf mereka mengikuti pandangan Al-Junaidi Al-Bagdadi.
2. Jamaah Tabligh di desa Lubuk Panjang berdakwah menggunakan metode dan Strategi Dakwah sebagai berikut:

Metode dakwah Jamaah Tabligh di desa Lubuk Panjang yaitu:

- a. Memasukkan atau meyakini hakikat kalimat *Thayyibah Lāa ilaha illāa Allah Muhammadur-Rasulullah*.
- b. Shalat *Khusyu'* dan *Khudhu*
- c. *Ilmu dan Dzikir*
- d. *Ikramul-Muslimin*
- e. *Tashhihun-niyyat*. (Yakni meluruskan atau memperbaiki niat).
- f. *Da'wah dan Tabligh*.

Dan Strategi dakwah Jamaah Tabligh di desa Lubuk Panjang yaitu:

- a. *musyawarah* (*karghuzari*, *usul*, *takaza* dan taklim rumah dan taklim subuh.
- b. Amalan *maqami* yang dihidupkan .
- c. *Jaulah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dari pelaksanaan tersebut yaitu sebagai sarana tarbiyah untuk melatih diri setiap jamaah dalam menjalankan agama secara sempurna dan menjaga amalan-amalan serta belajar menghidupkan sunnah-sunnah Rasulullah sawselama 24 jam dalam setiap aktivitas kehidupan mereka.

3. Faktor-Faktor yang menyebabkan Jamaah Tabligh berdakwah di Lubuk Panjang yaitu:
 - a. Karena Agama adalah tulang punggung semesta dan tulang punggung agama adalah dakwah yang sampai saat ini masih dilakukan oleh Jamaah Tabligh, agama tanpa dakwah tidak akan berdiri.
 - b. Dakwah adalah ruhnya agama, apabila agama tidak dibuat maka agama akan mati seperti bangkai. dengan dakwah agama akan tersebar dengan dakwah dan hati manusia akan diterangi dengan cahaya hidayah.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian ini secara khusus telah memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai pemahaman Akidah dan Dakwah Jamaah Tabligh di desa Lubuk Panjang, Kecamatan Kota Pinang. Bagi penulis penelitian seperti ini sangat membantu bagaimana memahami fenomena-fenomena keagamaan Jamaah Tabligh kepada khalayak umum. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan untuk merumuskan suatu pemikiran guna pengembangan dakwah di Indonesia yang Jamaah Tabligh, sehingga pesan-pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik dan diterima oleh seluruh lapisan masyarakat yang sistemnya *door to door*. Sehingga penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengkaji lebih jauh tentang Akidah gerakan dakwah Jamaah Tabligh.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

Kepada setiap umat islam laki-laki dan perempuan baik yang muda maupun yang tua yang kaya maupun yang miskin hendaklah memiliki prinsip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

keyakinan yang benar bahwa setiap umat islam didunia ini memiliki tugas dan kewajiban untuk menyeruh kepada kebaikan dan melarang daripada yang menngkar serta umat islam diwajibkan untuk mengajak manusia taat kepada allah swt. Karena tugas ini bukan hanya untuk ulama, ustad akan tetapi tugas ini diimbangkan untuk seluruh umat islam. Penelitian ini secara khusus telah memberikan gambaran yang cukup jelas. mengenai pemahaman/kegiatan-kegiatan serta ajaran-ajaran dalam gerakan Dakwah Jamaah Tabligh di dusun Lubuk Panjang Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Bagi penulis penelitian seperi ini sangat membantu bagaimana memahami fenomena-fenomena keagamaan kepada masyarakat. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan untuk merumuskan suatu pemikiran guna pengembangan dakwah di Indonesia seperti kemasyarakatan, sehingga pesan-pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik dan diterima oleh seluruh lapisan masyarakat. Sehingga penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengkaji lebih jauh tentang gerakan Dakwah Jamaah Tablig.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rasyid Masri, *Perubahan Sosial: Efektifitas Komunikasi Dakwah*
- Abdul Madjid, 2005. *Pendidikan Agama Berbasis Kompetensi*, Bandung: Pt Remaja Rosda Karya.
- Abdul Mun'im Al-Hafni, 2009, *Ensiklopedia: Golongan, Kelompok, Aliran, Madzhab, Partai Dan Gerakan Islam Seluruh Dunia*, Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu.
- Abu Intiqo Lie, *Mengungkap Rahasia Jamaah Tabligh*, El-Enjoy Press.
- Abu Muhammad Bin Ahmad Abduh, *Kupas Tuntas Jamaah Tabligh*, Bandung.
- Abu Su'ud, 2003, *Islamologi*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- An-Nadhr M. Ishaq Shahab, *Khuruj Fi Sabilillah*, Bandung: Pustaka Al-Ishlah
- Atabik Ali Dan Mudhlor Ahmad Zuhdi, 1996, *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*, Yogyakarta: Pondok Pesantren Multi Karya Garfika.
- Azyumardi Azra, 2001, *Suplemen Ensiklopedia Islam*, Jakarta.
- Bill Multazam, 2010, *Menapak Jejak Rasul*, Depok: Rumah Brillian.
- Furqan Ahmad Anshari, 2003, *Pedoman Bertabligh Bagi Umat Islam*, Yogyakarta: As-Shaff.
- Hasan Al-Bana, 1980, *Aqidah Islam* Terj. M. Hasan Baidae, Bandung: Al-Maarif.
- Iskandar, 2009, *Metode Penelitian pendidikan Dan Sosial* (Kuantitatif Dan Kualitatif), Jakarta: Gp Press.
- Lexy J Moleong, 1993, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maulana Muhammad Zakariyya Al-Kandahlawi, 1993, *Fadha'il Amal*, Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Muhammad Abdul Qadir Ahmad, 2008, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad Ali Aziz, 2004, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana.
- Nurul Zuriah, 2009, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Rabi' Bin Hadi Umair Al-Madkhali, 2002, *Cara Para Nabi Berdakwah*, Tegal: Maktabah Salafi Press.

Ramli Awang, *Akidah: Penghayatan Tauhid Al-Quran*.

Sayuti Ali, 2002, *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori dan Praktek*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sayyid Abu Hasan dan Ali Nadwi, 1997, *Riwayat Hidup dan Usaha Dakwah Maulana Muhammad Ilyas*, Jakarta: As-Shaf.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif*

Sukri Syamaun, 2010, *Dakwah Rasional*, Banda Aceh:

Suprisno Hadi, 2000, *Metodologi Research2*, Yogyakarta:

Suyatno Prodjodikoro, 1991, *Akidah Islamiyyah dan Perkembangannya*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset.

Syaikh Abdul Aziz, 1996, *Menyingkap Kesalahpahaman Terhadap Jamaah Tabligh*, Jakarta: Hagatama Ihsani Press..

Yazid Bin Abdul Qadir Jawas, 2006, *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah Waljamaah*, Bogor: Pustaka Imam As-Syafi'i.

Zainuddin, 1996, *Ilmu Tauhid Lengkap*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Zulkarni Jahja, 2009, *Teologi Al-Ghazali: Pendekatan Metodologi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

KAMUS BEBERAPA ISTILAH DALAM JAMAAH TABLIGH

Amir : Pimpinan yang diangkat untuk satu tempat, juga pimpinan yang diangkat untuk suatu jamaah keluar di jalan Allah. Tugas amir adalah berkhidmat kepada jamaah, bukan sebagai diktator.

Bayan :Majelis penerangan untuk penerangan maksud dan tujuan usaha Tabligh. Bayan biasanya berkisar untuk membicarakan enam sifat utama yang perlu diusahakan. (a) keyakinan kepada Allah swt, dan keyakinan yang teguh kepada sunnah Rasulullah saw. Sebagai sumber kejayaan yang hakiki. Inilah yang dianjurkan dalam kalimat Tayyibah : La Ilaha Illallah Muhammadurasululah. (b) Shalat khusus dan khuduk(memperbaiki sahalat supaya menjadi shalat yang ampuh untuk mendapatkan pertolongan Allah. Shalat diusahakan supaya mirip dengan shalatnya Rasulullah saw). (c) Ilmu dan Dizikir, keduanya saling berkaitan, sebagai alat untuk mengingat Allah swt, dan mendekati Allah. (d) Ikramul muslimin, yaitu menghormati dan menjaga hak-hak orang islam. (e) memperbaiki niat (tasyih niat), yaitu menjaga niatnya semata-mata karena Allah, bukan untuk tujuan lain. (f) Dakwah dan tabligh, yaitu suatu usaha yang perlu dilakukan untuk menerapkan pentingnya usahan dakwah dan tabligh di kalangan umat yang menjadi teras umat terbaik. Di akhir bayan dilakukan tasykil untuk mengajak orang banyak agar dapat meluangkan waktunya untuk keluar di jalan Allah.

Bayan Hidayah : Bayan yang menerapkan *Ushul-ushul* tabligh yang perlu diperhatikan ketika keluar di jalan Allah.

Bayan Wafsi :Bayan untuk mereka yang baru pulang dari keluar di jalan Allah kerangka kerja tempatan juga diterangkan kepada mereka.

Buzruq :Orang alim atau ulama serta orang-orang yang telah lama mengikuti usaha tablig serta mempunyai kepahaman cukup luas di bidang usaha tablig.

Cillah : Satu jangka waktu (sekitar 40 hari) yang dijalani oleh ahli-ahli tabligh (karkun) untuk berusaha memperbaiki diri dari segi iman, amal, akhlak dan lain-lain. Untuk itu, para tabligh hendaknya menyempurnakan cillahnya sekurang-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuangnya satu bulan dalam setahun. Dan paling sedikit meluangkan waktunya 3 cillah (4 bulan) seumur hidup.

Zihin : Membuat pikir supaya senantiasa risau dengan keadaan agama. Juga membentuk pikir supaya senantiasa bergairah untuk berusaha ke arah iman dan pikir umat.

Gast : Ziarah dari rumah ke rumah atas maksud iman. (jaulah) usaha yang mirip dengan yang dilakukan Rasulullah saw. Ketika pergi menjumpai setiap orang di Mekkah.

Hadraji : Amir bagi seluruh peserta dakwah tabligh di seluruh dunia.

Halaqah : Dalam setiap markas, di bagi lagi menjadi beberapa kawasan yang disebut halaqah. Halaqah terdiri dari beberapa sub halaqah dan sub halaqah di bagi lagi menjadi mohala-mohala.

I'tikaf : Bermalam atau duduk di mesjid dalam jangka waktu tertentu sambil melakukan beberapa amalan masjid.

Ijtima : Satu perhimpunan tahunan yang diadakan untuk menghimpun orang banyak untuk keluar di jalan Allah.

Ijtima'i : Usaha secara bersama-sama.

Ikhtilat dan tafaqud : Memilih dan mempertemukan mereka yang layak untuk dibentuk ke dalam jamaah yang akan keluar di jalan Allah.

Ikram : Memuliakan.

Infiradi : Usaha secara perseorangan.

Intizam : Pekerjaan pengurusan, pengendalian dan pengelolaan untuk menyelenggarakan perhimpunan, (jorh, ijtima, dan sebagainya).

Islah : memperbaiki diri dalam usaha jamaah tablig. Prongramprongram dibuat untuk tujuan pengislahan melalui usaha dakwah, taklim ibadat dan dzikir serta khidmat.

Israf : Berlebihan.

Istiqbal : Penyambut tamu yang menyambut tamu-tamu yang datang untuk menghadiri majelis p erhimpunan atau majelis bayan dsb.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jama'ah : Sekelompok orang yang memiliki pikir yang sama dan maksud serta usaha yang sama pula.

Jaulah : Berkeliling menjumpai manusia untuk mengajak taat kepada.

Jazbah : Semangat atau kegairahan dan perasaan cinta seseorang terhadap usaha agama dan yang berkaitan dengan itu.

Jord : Perhimpunan untuk mendapatkan nasehat serta memperbaharui tekad untuk azam. Dan juga untuk memper erat hubungan antara ahli. Jamaah-jamaah juga dibentuk di sini untuk dikirim keseluruh dunia.

Josh : Perasaan berkobar-kobar yang luar biasa yang kadangkadang melewati batas kewajaran karena terlalu suka atau terlalu marah.

Kalamullah : Firman Allah.

Karkun : Rekan-rekan satu usaha dalam dakwah dan tabligh.

Khadim : Orang yang bertuigas melayani.

Khuruj Fi Sabilillah : Keluar di jalan Allah, yaitu keluar dari tempat kediaman bergerak di jalan Allah dari satu tempat ke tempat lain, dari satu mesjid ke mesjid yang lain di seluruh dunia untuk menjalin silaturahmi untuk berdakwah atau tabligh.

Korban : Maksudnya adalah mengorbankan waktu, harta dan tenaga. Tanpa pengorbanan itu usaha jamaah tidak tercapai.

Mahabbah : Kecintaan.

Maqami : Kerja dakwah di tempat sendiri.

Markas : Tempat perhimpunan atau tempat pertemuan untuk menyelaraskan kerja-kerja tabligh, membentuk jamaah serta mengekuarkan jamaah di jalan Allah. Juga tempat bermalam setiap pekan yang dikenal sebagai sabguzarri.

Muhalla : Tempat tinggal para aktifis tablig di tempat medan usahanya di tengah-tengah masyarakat setempat. Disinilah dihidupkan Ghasht tempat.

Mu'amalah : Hubungan yang berkaitan dengan transaksi atau peniagaan.

Mu'asyarah : Hubungan dalam pergaulan sosial.

Mudzakarah : Saling mengingatkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mujahadah : Bekerja keras melawan hawa nafsu yang rendah serta tabah menghadapi berbagai ujian baik lahiriah maupun batiniah atau perasaan.

Musaffah : Berjabat tangan atau salam. Biasanya dalam jamaah, musaffah dilakukan sebelum jamaah keluar dengan orang lama atau alim ulam.

Mutakallim : Juru bicara, yakni orang yang ditugaskan untuk berbicara ketika berjumpa dengan orang-orang yang ditemui pada waktu membuat ghastr (jaula).

Purdah : Sejenis kain yang menutupi wajah-wajah wanita.

Rahaba : Petunjuk jalan yang akan mempertemukan orang yang akan di jumpai dengan mutakallim.

Routes : Tempat atau rangkaian tempat yang akan dikunjungi jamaah dalam usahannya.

Ta'lim : Mengajar atau mempelajari.

Takazah : Kehendak, keperluan dan tuntunan yang dibentangkan untuk disebut dan dipenuhi karkun-karkun tabligh dalam usaha agama.

Taqrir : Pembicaraan mengenai iman dan amal saleh untuk lebih menguatkan dan menumbuhkan semangat, juga untuk menghadirkan hati dan pikiran sehingga dapat ditasykil untuk keluar di jalan Allah. Biasanya dilakukan di mesjid ketika rombongan jaulah sedang berkeliling ke rumah-rumah. Atau pada hari (malam) ijtima markas yang dilakukan pada sore hari.

Targib : Memberi perkataan kepada orang lain yang bersifat dorongan untuk membangkitkan rasa suka.

Tarhib : Kata-kata untuk memperingatkan diri sendiri.

Tasykil : Usaha membujuk atau mengajak orang-orang dengan memberikan ajakan-ajakan dan keterangan-keterangan agar dapat meluangkan waktu di jalan Allah.

Tawajjuh : Memusatkan perhatian kepada sesuatu.

Tilawah : Membaca, biasanya digunakan sebagai istilah dalam membaca Al-Quran.



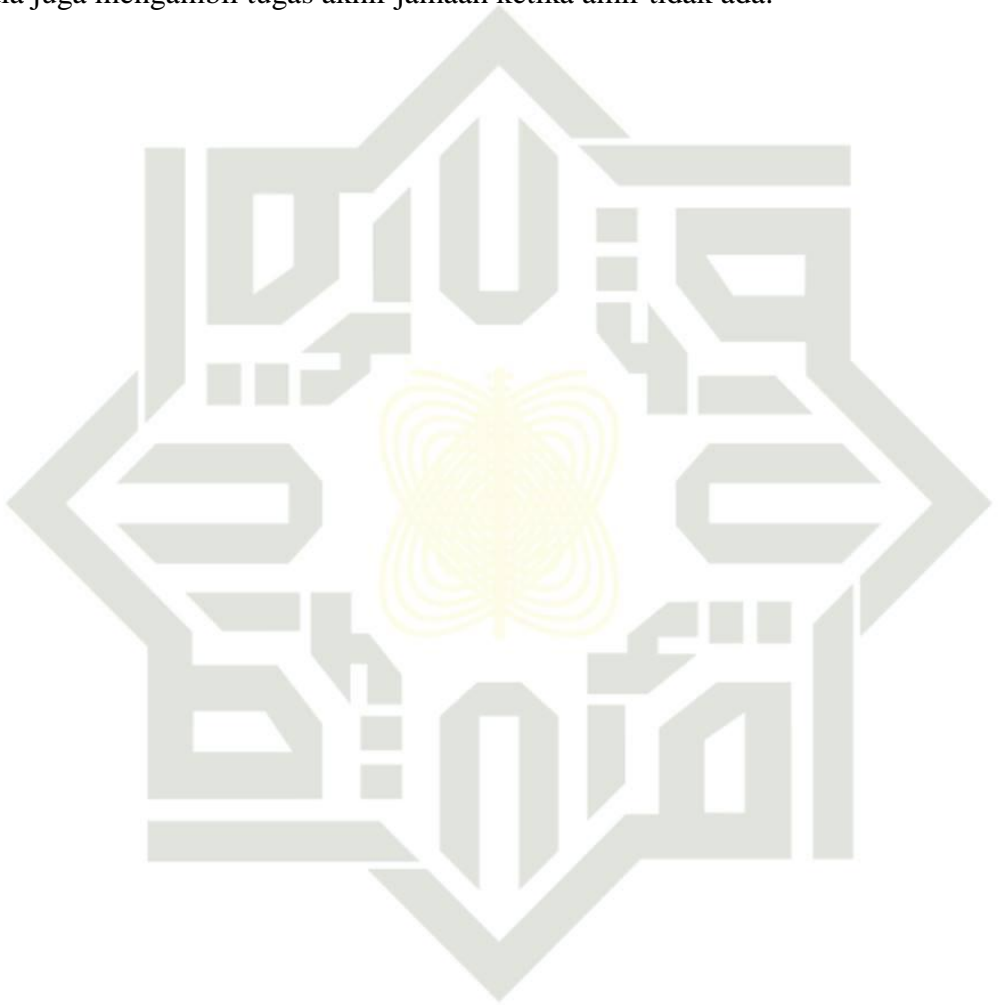
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Usul-usul : (adat atau usul), tata tertib, tertib-tertib jamaah yang perlu diperhatikan ketika sedang menjalankan usaha tabligh.

Zon : Pembagian kawasan menurut rangka usaha tabligh. Kawasan-kawasan ini tidak di batasi oleh zina politik.

Zumidar : Orang yang bertanggung jawab dalam suatu tugas dalam rangka usaha jamaah. dia juga mengambil tugas akhir jamaah ketika amir tidak ada.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

I. Daftar Pertanyaan untuk Jamaah Tabligh.

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :

B. Petunjuk

1. Tulislah identitas anda pada kolom yang telah disediakan!
2. Jawablah pertanyaan di bawah sesuai dengan kondisi dan pengalaman saudara (i) dengan sebenarnya!

C. Daftar Pertanyaan

- 1). Bagaimana pemahaman Akidah Jamaah Tabligh di desa Lubuk Panjang?
- 2). Bagaimana strategi dakwah jamaah Tabligh di desa Lubuk Panjang?
- 3). Apakah faktor-faktor jamaah tabligh melakukan dakwah di desa Lubuk Panjang?

2. Daftar Pertanyaan Untuk Masyarakat.

- 1). Bagaimana reaksi masyarakat terhadap dakwah Jamaah Tabligh di desa Lubuk Panjang?
- 2). Bagaimana reaksi masyarakat terhadap materi isi dakwah Jamaah Tabligh?
- 3). Bagaimana reaksi masyarakat terhadap karakteristik makan satu nampan Jamaah Tabligh?

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Salah Satu Program Ta'lim Jamaah Tabligh yang *Khuruj* Ba'da Dzuhur di desa Lubuk Panjang.



Salah satu Program Jamaah Tabligh yang *khuruj* Ceramah Tentang Pentingnya Iman Dan Amal Sholeh Ba'da Maghrib



Program Ta'lim Shubuh Jamaah Tabligh di desa Lubuk Panjang



Program Musyawarah Harian Jamaah Tabligh Di Desa Lubuk Panjang

a. Penguasaan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Program Ta'lim Harian Ba'da Magrib di desa Lubuk Panjang



Salah Satu Program Jamaah Tabligh Yang Khuruj Selama 3 Hari di desa Lubuk Panjang

- a. Penguasaan ilahia untuk kepentingan pendidikan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Program Jamaah Tabligh Door To Door Di desa Lubuk Panjang



Program Jamaah Tabligh Ceramah Tentang Pentingnya Iman dan Amal Sholeh Pada Malam Jaulah

Hak
1. D
a. Pengumpulan riaya untuk kepentingan penulisan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Istima (Makan-Makan Setelah Jaulah Sambil Menunggu Waktu Isya.



Wawancara bersama Pak Sofwan Aktivist Jamaah Tabligh di desa Lubuk Panjang

- a. Pengumpulan data untuk keperluan penulisan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan buku atau tinjauan suatu masa.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Bersama Pak Umar Aktivis Jamaah Tabligh Di Desa Lubuk Panjang



Wawancara Bersama pak Adi Aktivis Jamaah Tabligh di desa Lubuk Panjang.

- a. Penguasaan ilaiya unruk kepertingian periaukan, peneltian, peruisan karya ilmiah, penyusunan laporan, peruisan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Bersama Abu Dzar Aktivis Jamaah Tabligh Di Desa Lubuk Panjang.



Wawancara Bersama Alpin Khoir Aktivis Muda Jamaah Tabligh di desa Lubuk Panjang

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Bersama Pak Nazaruddin Aktivis Jamaah Tabligh di desa Lubuk Panjang.

- a. Penguasaan madya untuk kepentingan penelitian, penulisan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak

uska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Miswandi

tempat/ Tgl Lahir : Lubuk Panjang, 13 April 1996

NIM : 11531105601

Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas : Ushuluddin

Agama : Islam

Status : belum Menikah

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Jalan Soebrantas Ujung(Batas Kota),
Musholla Al-Husein

Pendidikan :

- a. SDN 117473 AFD II Sisumut
- b. MTS Ahmadul Jariah, Kota Pinang
- c. MA Al-jauhar, Duri
- d. S1 Akidah dan Filsafat Islam UIN SUSKA, Riau.

Organisasi Internal.

- a. HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan Akidah dan Filsafat Islam)

Organisasi eksternal

- a. HMI (Himpunan Mahasiswa Islam)